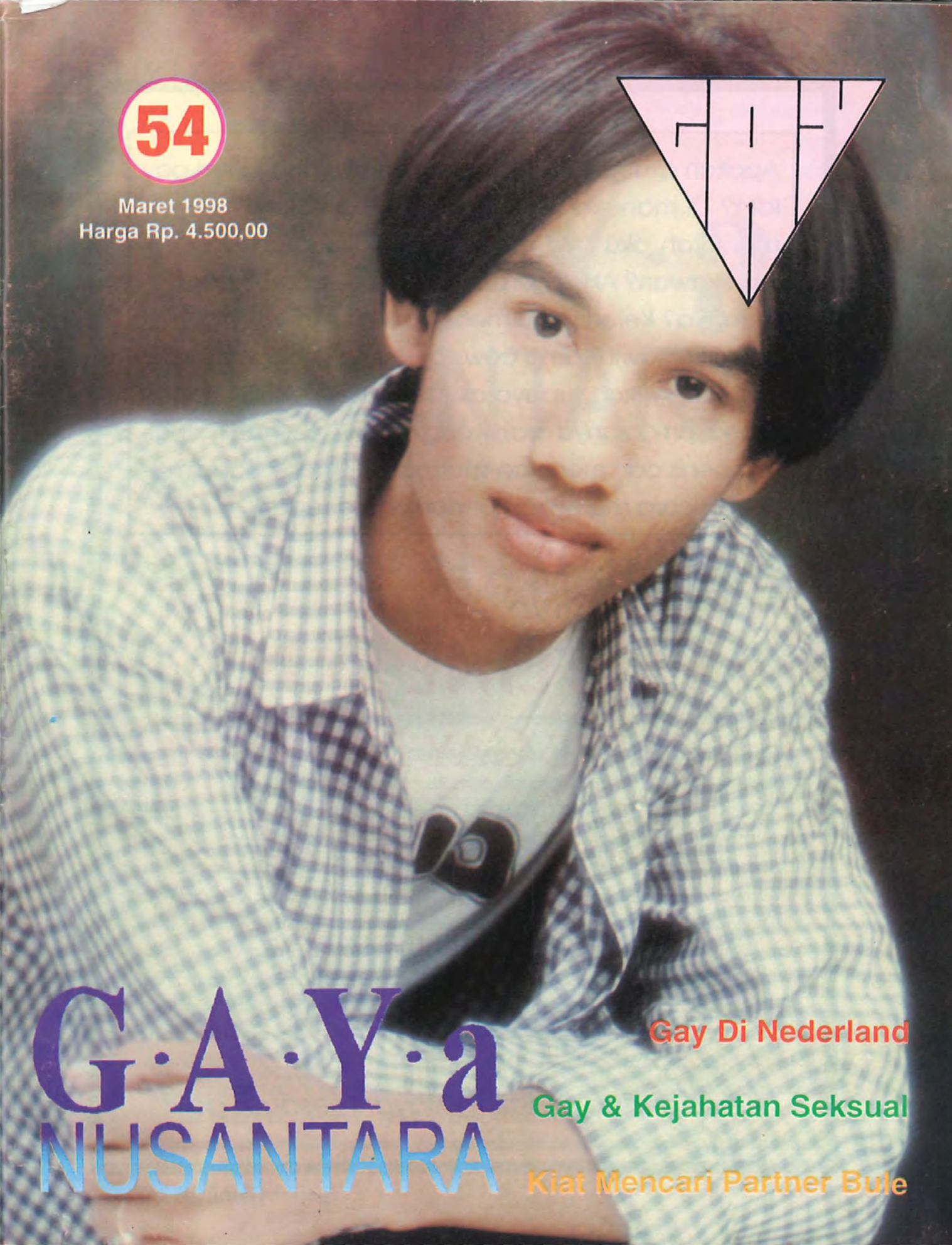

54
Maret 1998
Harga Rp. 4.500,00
G·A·Y·a
NUSANTARA
Gay Di Nederland
Gay & Kejahatan Seksual
Kiat Mencari Partner Bule

Apakah aku gay? Bagaimanakah aku bisa kenal gay lain? Di manakah gay berkumpul di kotaku? Bagaimanakah aku bisa memberitahu keluarga dan kawan-kawan? Aku ingin punya pacar—bagaimanakah caranya? Keluargaku mendesak aku kawin—tolong! Pacarku kawin sama ceweq—lalu aku bagaimana? Bagaimanakah supaya aku tidak kena AIDS? Bagaimanakah caranya main yang aman? Apakah mengisap penis dan menelan sperma itu aman? Bagaimanakah cara memakai kondom yang tepat?.

TELEPON SAJA

HOTLINE G.N.

(HOTLINE GAY NASIONAL)

(031) 593 4924

SENIN DAN JUMAT:

PKL 04.00 SORE–09.00 MALAM W.I.B.

Kerahasiaan dijamin! Dilayani sesama gay!

BUKU SERI

G·A·Y·a NUSANTARA

Nº 54 ~ MARET 1998

Penerbit: *GAYa NUSANTARA (GN).* **GN terdiri dari:** *Dédé Oetomo; Didi Soedjono; Fero Avellino; Ian; Ibhoed; Ruddy Mustapha.* **Alamat redaksi dan sirkulasi:** *Jalan Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112, ✆ (031) 593-4924, Fax (031) 599-3569, e-mail: <gayanusa@ilga.org>.* **Harga eceran:** *Rp4.500,00.* **Harga untuk kiriman per pos (seluruh Indonesia):** *Rp5.000,00.* **Rekening Bank:** *Bank Bali Cabang Pembantu Sutorejo, Surabaya, No. 291-414-9323 (u.p. Dédé Oetomo).* Isi buku seri *GAYa NUSANTARA* belum tentu sama dengan pandangan organisasi GAYa NUSANTARA. Tercantumnya nama atau foto seseorang dalam *GAYa NUSANTARA* tidak menunjukkan seksualitas tertentu. Penerbit mengharapkan sumbangan tulisan dan ilustrasi yang bertemakan lesbian, gay dan seksualitas alternatif lainnya. Penyumbang memperoleh 2 eksemplar nomor yang memuat sumbangannya. Sumbangan yang tidak termuat hanya akan dikembalikan apabila disertai prangko balasan secukupnya. Sedapat-dapatnya jangan kirimkan naskah atau ilustrasi asli. Isi di luar tanggung jawab percetakan.

Daftar Isi

	Halaman
Sekapur Sirih	5
Gayung Bersambut	7-10
Kover Depan:	
Andreas A.R.: "Berteman Tak Berarti Harus Berkencan" oleh Ibhoed (GN)	11-13
Puisi:	
Puisi Perenungan oleh Arman (Jakarta)	14
Puisi Tentang Duniaku oleh Arman (Jakarta)	50
Artikel Pilihan:	
Gay & Kejahatan Seksual oleh Oka (Bandung)	15-17
Bule & IGB oleh Kemin (Solo)	41-43
Pengalaman Sejati:	
Kuputuskan Diriku Menjadi Waria oleh Sonny (Surabaya)	19-21
Keluhan Kita:	
Dilamar Bule oleh Tim GN	23-24
Gay Mancanegara:	
Gay Di Nederland oleh BR Aquino (Belanda)	25-26
Cerpen:	
Ketika Dia Pergi oleh Cimot'97 (Surabaya)	27-31
Tips:	
Kiat Mencari Partner Bule oleh Indolingkar Penpals (Belanda)	33-38
Liputan Khusus:	
Kontes Ratu Kebaya Waria 1997 oleh Bram Wijaya (Pekanbaru)	39-40
Info PMS:	
Bagaimana Mencegah PMS? oleh DKT-Indonesia	45-46
Kover Belakang:	
Christian S.: "Saya Tak Mau Dimadu..." oleh Ibhoed (GN)	47-49
Perkawanan	51-56
Direktori	57-58

Kover Depan: *Andreas Ari Rustanto, Jakarta.* Foto: Istimewa.

Kover Belakang: *Christian Supriyadinata, Denpasar.* Foto: Istimewa.

(Master diselesaikan 06.02.98)

SEKAPUR SIRIH

Gejolak moneter 'menggoyang' bumi Indonesia tercinta. Dampaknya dirasakan oleh semua warga negara Indonesia, antara lain dengan naiknya harga-harga untuk kebutuhan sehari-hari. GN pun terkena imbasnya juga, harga kertas untuk percetakan buku seri kesayangan kita ini juga ikutan membubung naik. Sehingga mau tak mau GN pun dengan sangat terpaksa menaikkan harga buku serinya menjadi Rp 4.500,- per edisinya bila membeli secara langsung dan Rp 5.000,- bila melalui pos. Mudah-mudahan hal ini tidak memberatkan teman-teman semua. GN juga berharap mudah-mudahan harga perangko tidak naik, karena bila naik tentunya akan berpengaruh pula buat ongkos pengiriman buku seri GN.

Namun di tengah krisis moneter yang kian berkepanjangan ini dan dalam berbagai macam situasi yang cukup sulit ini, toh GN tetap berusaha untuk tampil seperti biasanya. Buktinya dengan kembali mengahadirkan buku seri GN edisi No. 53 ini ke hadapan teman-teman semua. Kami pun berharap agar penerbitan-penerbitan yang lainnya bisa tetap eksis untuk terbit dan memenuhi keinginan teman-teman semua.

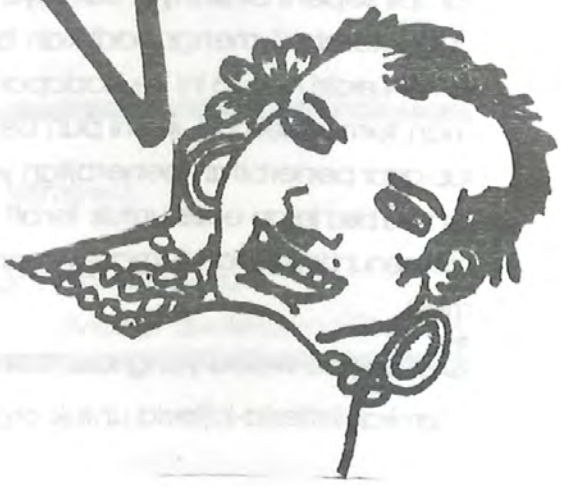
Beberapa waktu yang lalu, GN mengirimkan kriteria-kriteria untuk organisasi atau aktivis individu yang bisa menjadi anggota Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (JLGI), kepada seluruh anggota JLGI. Kriteria-kriteria tersebut bisa juga dianggap sebagai seleksi bagi organisasi atau aktivis individu yang ingin bergabung dengan JLGI. Hal ini perlu dilakukan agar organisasi atau aktivis individu yang tergabung dalam JLGI nantinya, benar-benar organisasi atau aktivis individu pilihan yang diharapkan bisa tetap eksis dengan aneka kegiatannya dalam rangka memajukan dan memberdayakan kaum gay di Indonesia. Jadi bukanlah organisasi atau aktivis individu yang cuma 'nampang' namanya saja di daftar direktori tanpa ada kegiatan sama sekali.

Dan untuk menemani teman-teman semua, kami hadirkan buku seri GN edisi No. 54 ke hadapan anda. Kali ini banyak artikel yang berhubungan dengan orang-orang bule, sehingga boleh dikatakan sebagai 'edisi bule'. Penulisnya sendiri, selain teman-teman kita, juga ada yang bule lho... Pokoknya bagi para penggemar bule, jangan lewatkan edisi ini. Silakan menikmati...

▼ **IBHOED (GN)**

SORRY SEKALI LAGI !!!

Karena krisis moneter yang berkepanjangan, akibatnya semua harga barang-barang ikut melambung naik, termasuk harga kertas untuk mencetak buku seri GN. Sehingga dengan sangat terpaksa harga buku seri GN kembali naik menjadi RP 4.500,- untuk tiap edisinya. Semoga rekan-rekan sehati pecinta GN, bisa memakluminya.



GAYUNG BERSAMBUT ♋

Rubrik ini disediakan untuk cuap-cuap antara *GN* dan pembacanya serta antarpembaca. Diimbau agar semua yang dituliskan di sini disajikan dengan penuh rasa persaudaraan dan tanggung jawab. Semua surat yang masuk ke meja *GN* dapat dimuat dalam rubrik ini. Apabila Kawan tidak ingin suratnya diterbitkan, harap disebutkan jelas-jelas.

Info Tempat Ngeber Di Yogyakarta

Bersama ini kami informasikan tempat-tempat ngeber bagi gay, lesbian dan waria di Yogyakarta. Informasi ini sebagai revisi dari info tempat ngeber yang pernah dimuat dalam buku seri GN, karena adanya beberapa perubahan kondisi sehingga perlu diperbaharui.

1. Alun-alun Utara: tiap malam mulai pukul 19.00 WIB, gay.
2. Borobudur Bar: tiap malam mulai pukul 21.00 WIB, gay.
3. Excelso Cafe (Malioboro Mall): campur gay & hetero.
4. Kolam Renang FPOK IKIP: tiap Minggu sore, gay.
5. Diskotik Graha Paramiha: tiap malam Kamis, campur gay & hetero, HTM Rp 10.000,-.
6. Yogya Cafe: campur gay & hetero.
7. Kolam Renang Umbang Tirta: tiap Minggu pagi, gay.
8. Taman Depan Bank Indonesia (Senopati): tiap malam, waria.
9. Sepanjang Jln. Kapas: tiap malam, waria.
10. Jln. Suroto: malam Minggu, waria.
11. Purawisata: waria show.

IGS
Kotak Pos 36/YKBS
YOGYAKARTA 55281

Marhaba Magazine

Marhaba Magazine, from Abou-Nawas Project, on Arabic, muslim gay subjects and with a lots of international advert male contact, our project is open for gay, lesbian, bisexual, and all their friends. Please send us your articles on Arab sexualities, sexual-health, your stories, experiences, drawing, tell us what you are doing, please send our address, to your Arab friends and they can write in Arabic, we also need any publications, books, magazines, adresses, tapes, thank-you in advance. For more informations please join 2 international reply coupons or 2 $ as stamps. Send all to:

P.O. Box 33 F-59480 LA-Bassee
FRANCE

Alamat E-mail Gay Di Luar Negeri

Untuk rekan-rekan sehati yang suka melanglang buana via internet, ini ada alamat e-mail rekan-rekan sehati di luar negeri yang suka sekali bila dikunjungi rekan dari Indonesia:

- Alistair Gordon (a.gordon@clara.net)
- Gary (Gary296970@aol.com)
- Gus Hall (ghall@3wave.com)
- Sander (sthoene@ibm.net)
- Tim Murray (tmurray1@primenet.com)
- AL Amirande (Alamirande@aol.com)

- Monte Jackson (thaijack@feist.com)
- John Sainsbury (egbert@acay.com.au)
- James Novel (INOVEL@webtv.net)
- David J. Booth (djbooth@btinternet.com)
- Andreas (masoura@spidernet.com.cy)

Y. LIWA

Organisasi Gay Luar Negeri

Banyak surat yang menanyakan tentang organisasi gay luar negeri, tapi banyak yang kecewa karena organisasi-organisasi tersebut ternyata tidak ada atau alamatnya salah. Saya ingin membantu memberikan informasi yang benar. Organisasi ini saya rekomendasikan karena saya menjadi anggotanya. Nama dan alamatnya jelas (bukan fiktif). Organisasi ini bernama PENSEARCH WORLDWIDE, beralamat di NSW-Australia. Dia bisa memberikan informasi lebih dari 1.500 nama dan alamat gay sedunia. Untuk mendapatkannya kita harus mendaftar menjadi anggota dengan biaya Aus $ 28.00 yang dikirim secara cash atau credit card (Visa/Master Card). Bagi yang berminat, saya bisa memberikan fotocopy 'Application Form' dan penjelasan ringkas mengenai Pensearch disertai form pembayarannya. Kirimkan surat dan perangko balasan Rp 700,- ke alamat:

PRASETYO
P.O. Box 8223 BDJD
BANDUNG 40115

Perkawanan Dikenakan Biaya

Saya mau usul tentang masalah dana yang selama ini jadi kendala utama GN. Usul saya adalah setiap pemasang iklan perkawanan dikenakan biaya administrasi Rp 5.000,- untuk setiap edisinya. Saya yakin demi kemajuan bersama, teman-teman rela menyumbang lebih dari Rp 5.000,-. Sekalian titip salam buat: David, Johan (Surabaya); Agung Nugroho, Budi R, Y. Sugito, Petrus (Jateng-DIY), Iyong (Bandung), Adrian, Van Houten, Yaya T, William K, Ie Fong (Jakarta), khusus buat Boyke: di mana gerangan kau berada?

FELIX
P.O. Box 4169/JKTM
JAKARTA 12041

Gimana komentar teman-teman yang lain? Kita tunggu masukan-masukannya....

Anjuran Membeli Buku GN

Saya menghimbau buat rekan-rekan guy yang suka meminjam buku GN, agar mulai tahun 1998 ini mulai membelinya sendiri. Selain agar tidak merepotkan temannya, juga membantu memasyarakatkan buku GN, serta menambah kas GN. Kalau bukan dari kita-kita sendiri, masa orang-orang hetero yang akan membelinya? Melalui rubrik ini juga, saya tak lupa ucapkan Selamat Tahun Baru'98. Buat Mas Setyo (Blora) dan Drs. Tony (Jakarta), how are you?

AGUS [redacted]
[redacted]
MALANG 65118

Tanggapan Dari Savio

Mengacu pada iklan Perkawanan No. 52 atas nama Samuel Karuniadi, dengan ini saya memberitahukan bahwa alamat & no. telepon yang tercantum pada iklan tersebut adalah alamat & no. telepon saya. Tolong jangan hubungi Samuel pada alamat & no. telepon tersebut. Samuel dapat dihubungi via internet: k.samuel@mailcity.com, sedangkan iklan kontak jodohnya bisa dilihat pada http: //www.chanton.com/penpal5.html. Saya sungguh terganggu oleh telepon dan surat-surat yang masuk.

SAVIO (JAKARTA)

Alamat Majalah Luar Negeri

Saya sangat membutuhkan sekali:

1. Nama dan alamat aktual majalah G di luar negeri untuk koresponden.
2. Majalah G bergambar yang mungkin masih dimiliki oleh GN yang akan dijual atau ditukar dengan perangko.
3. Para pembaca GN yang ingin menjual video khusus G.

HARLAN
P.O. Box 1159
YOGYAKARTA 55000

Siapa bisa membantu Harlan?

Mencari Pekerjaan

Saya pemuda berumur 25 tahun, sampai saat ini saya belum memiliki pekerjaan tetap, padahal saya sudah berusaha ke sana-sini untuk mencari pekerjaan, tapi belum ada hasilnya. Bagi teman-teman yang bisa membantu mencarikan/memberikan pekerjaan pada saya, tentu saya akan sangat berterima kasih sekali. Pekerjaan apapun akan saya lakukan, selama saya mampu dan bisa melakukannya.

ADE
Pisangan Bulak RT08/05 No. 43 A
JAKARTA 13940

Ucapan Selamat Ulang Tahun

Buat 'ibu' Rudy Musthapa, kami anak-anakmu mengucapkan Selamat Ulang Tahun yang ke-39 pada tanggal 28 Pebruari 1998. Semoga panjang umur, murah rejeki, dan sukses dalam karier serta rumah tangganya.

DONNA & FRIZCA

Ucapan Duka Cita

Segenap keluarga besar GN turut berduka cita atas meninggalnya Ibu Ngatiyah, salah seorang staff GN yang bertugas membuat makanan & minuman selama kegiatan GN berlangsung. Semoga amal dan ibadahnya diterima di sisi Allah SWT.

TIM GN

Ucapan Terima Kasih Dari GN

GN beserta para aktivisnya banyak sekali menerima kartu ucapan Selamat Natal & Tahun Baru, Selamat Idul Fitri dan Selamat Tahun Baru Imlek, antara lain dari: Tamrin (Batam); Bram Wijaya, Yayasan Utama (Pekanbaru); Heryanto (Rengat); Rizky (Tanjung Pinang); Roki Markiano (Pangkal Pinang); Ade, Boyke, Budi Hartono, Danny I. Yatim, Dhimaz Yudhi, Donny Almos, IPOOS/Gaya Betawi, Meidy, MitraS, Piang Pheng, Ramin, Savio, Sonny Rizaldy, Victor Tantimes, Yayasan Mitra Indonesia (Jakarta); CY Mulyono Hadi, Gaya Priangan, Machmud, Yayasan Sidikara (Bandung); Herwin S (Semarang); Teddy AC (Sukabumi); New Jaka-Jaka, Lentera-PKBI DIY, LP3Y, Unit P3K UGM (Yogyakarta); Agung Nugraha (Muntilan); Arief A. Yudhianto (Klaten); G.O. (Kebumen); Mitra Remaja Ceria-PKBI Jatim, Persekutuan Hidup Damai & Kudus, Yayasan Abdi Asih, Yayasan Latanza (Surabaya); Eddy Tjondro Negoro, Riyan, Sigit (Sidoarjo); Rudy (Krian), Agoes Wien (Malang); Angga Wibowo, Christian, Dedi AM, Oshin (Denpasar); Aldhy (Lombok); Slamet Riyadi (Tanjung), Eric (Samarinda), Zitha Aritonang (Palu); Iswandi (Ambon); Harold (Jayapura); Sutiono (Brunai Darusalam); BR Aquino, Herman (Belanda); Tony Kahane (Inggris). Atas segala atensinya, GN mengucapkan banyak terima kasih.

TIM GN

Di mana dapat beli G•A•Y•a NUSANTARA?

Jakarta: ▼ IPOOS/Gaya Betawi, d.a. Alfa Salon, Jln Dr Muwardi IV/21, Grogol, Jakarta Barat, ✆ 566-0589; ▼ Jln Dukuh I Gg VI/18, Tanjung Duren Barat; ▼ Depan Pasar Genjing, Jln. Pramuka.

Bandung: ▼ GAYa PRIAngan, Jln Pelesiran 5, Taman Sari, ✆ 250-4325.

Semarang: ▼ Gaya Semarang (u.p. Sunarsito), Jln Ngesrep Timur V/110.

Salatiga: ▼ Liliek Salon, Shopping Centre C I 8/9, Jln. Jend. Sudirman.

Yogyakarta: ▼ Lentera, PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram, Gg Kapas Jt. I/705, ✆ 513595.

Surabaya: ▼ GAYa NUSANTARA, Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya Timur, ✆ 593-4924; ▼ CV Medayu Agung, Komp. Perum. KOSAGRHA, Jln Medokan Selatan 6 (IV/D-6), Rungkut, ✆ 8703505; ▼ Charles, Jln Siwalankerto 146-148, ✆ 8436568; ▼ Bursa Buku Uranus, Jln Ngagel Jaya 91, ✆ 581388; ▼ TB Manyar Jaya, Jln Manyar 2-A; ▼ Kios Anis, Jln Raya Rungkut 45; ▼ Toko Susi, dalam Stasiun K A Gubeng; ▼Kios Dio, Jln Raya Prapen 264; ▼Kios Paice, Jln Raya Rungkut 88, ✆870-5867; ▼ Masdar Agency, Jln SMPP; ▼ Kios Rahmadon, muka kampus UPN Gunung Anyar; ▼ Kios Cahaya, Jln Raya Kendangsari 23; ▼ Kios Halal, Jln Kendangsari 91; ▼ Kios Arfascho, ✆ 592-4276; ▼Iyan,JlnKarangrejo Sawah II/37, ✆ 828-9534

Sidoarjo: ▼ Yuliet Salon, Jln Gajah Mada 130, ✆ 896-6873.

Malang: ▼ IGAMA, d.a. Yoseph Bridal Salon & Dance Group, Jln Raya Sumbersari 254^{c}, ✆ 571882.

Denpasar: ▼ Gaya Dewata, d.a. Yayasan Citra Usadha Indonesia, Jln Belimbing Gg Y No. 4, ✆ 222620.

Ujungpandang: ▼ Gaya Celebes, Bumi Tamalanrea Permai, Jln. Kebahagiaan Utara 1 Blok A No. 70, ✆ 513983.

▼

KOVER DEPAN ☺

Cowok imut penghias sampul GN kali ini punya nama lengkap Andreas Ari Rustanto, kelahiran Purworejo 10 Oktober 1973, biasa dipanggil Andre. Selain cakep, cowok berbody 170 cm/50 kg ini juga sangat ramah dan enak diajak ngobrol. Penampilannyapun sangat sederhana dan nggak neko-neko, jadi jangan heran bila cowok penganut agama Katholik ini lebih suka memakai busana yang simpel macam jeans & t-shirt dalam kesehariannya, yang penting enak dipakai...begitu katanya saat ngobrol-ngobrol santai dengan GN. Untuk mengetahui siapa dan bagaimana Andre yang sebenarnya, simak aja hasil obrolannya dengan GN di bawah ini:

ANDREAS A. RUSTANTO :

'Berteman Tak Berarti Harus Berkencan...'

+ Hai, Ndre?
Hai juga.....
+ Lagi ngapain nich?
Lagi nunggu GN donk, katanya pengen ngobrol-ngobrol ama Andre.
+ Okey, kalo gitu kita langsung mulai aja obrolannya, kamu khan orang Purworejo, khoq sekarang ada di Jakarta sich, cerita donk asal-usulnya?
Ini kebetulan aja, karena Andre dapat kerjaannya di Jakarta, jadi otomatis harus tinggal di Jakarta juga.
+ Bener nich, apa bukan karena pengen jauh dari ortu agar bebas mengekspresikan diri sebagai gay?
Swear, enggak! Saya justru seneng deket dengan ortu, hanya karena kerjaan saya di Jakarta, terpaksalah ninggalin mereka. Kalo untuk mengekspresikan diri sebagai gay, nggak harus sampe pindah kota segala.
+ Apa kamu suka kangen ortumu?
Jelas donk, tapi Andre nggak mau tergantung selamanya pada mereka, kebetulan kesempatan kerja ada di Jakarta, jadi sekalian latihan mandiri.
+ Omong-omong, apa ortumu tahu kalo kamu ini seorang gay?
Sejauh pandangan Andre, kayaknya mereka belum tahu.
+ Ada rencana untuk terbuka pada mereka?
Ya, memang ada rencana juga, tapi

Andre nggak mau terburu-buru, harus mempersiap diri dulu segalanya dan mencari waktu yang tepat untuk terbuka, karena Andre juga belum tahu pasti apakah ortu nanti akan menerima atau justru menolak bila mengetahui anaknya adalah seorang gay.

+ Perasan kamu sendiri gimana, apakah ada beban batin tersendiri sebagai seorang gay?

Nggak tuch, Andre bisa menerima keadaan ini dengan apa adanya.

+ Kalo boleh tahu, sejak kapan kamu ngerasa sebagai seorang gay?

Andre ngerasa sudah sejak dari kecil, tapi baru menyadarinya sebagai gay saat duduk di bangku SMP.

+ Karena saat ini kamu ada di Jakarta, bisa donk cerita sedikit tentang perbedaan kaum gay di Jakarta dengan di kota asalmu Purworejo?

Jelas ada perbedaannya, di Jakarta atau kota-kota besar lainnya, kaum gay-nya lebih berani terbuka dan berekspresi dalam segala hal. Sedang di Purworejo yang termasuk kota kecil, kaum gay-nya masih malu-malu dan tertutup, sehingga tidak bisa mengekspresikan ke-gay-annya secara lepas. Ini bisa dimaklumi, karena masyarakat di kota kecil masihlah sangat sensitif dalam menerima keberadaan kaum gay.

+ Dengan kenyataan seperti ini, apa yang mungkin bisa kamu perbuat untuk membangkitkan semangat kaum gay di Purworejo agar mereka bisa lebih berani terbuka di masyarakat?

Apa ya...mungkin dengan adanya satu organisasi gay dengan segala kegiatan-kegiatannya yang positip, bisa sedikit membuat teman-teman menjadi PD akan jati dirinya sebagai gay.



+ Sekarang kita ngomongin soal persahabatan di kalangan teman-teman gay, ada yang bilang selalu dikaitkan dengan seks, menurutmu gimana?

Memang ada sebagian besar teman-teman gay yang berpendapat seperti itu, dan menurut Andre itu sah-sah saja mungkin itu cocok untuk pola pergaulan mereka. Namun bagi Andre pribadi, berteman nggak perlu dikaitkan dengan seks. Kalo dari awalnya udah komitmen untuk berteman, ya nggak perlu ada unsur seks di dalamnya. Tapi

kalo komitmennya untuk kencan, boleh saja memasukkan unsur seks di dalamnya, malah harus lho...ha-ha-ha...



+ Kalo tiba-tiba ada temanmu yang ngajakin main seks gimana?
Ya, dengan tegas akan Andre tolak, bukannya munafik, karena bagi Andre berteman itu berbeda dengan berkencan. Pokoknya berteman tak berarti harus berkencan...
+ Masih soal persahabatan, menurutmu mungkin ada kiat-kiat tertentu agar seseorang bisa diterima dalam suatu pergaulan, khususnya di dunia gay?
Andre nggak punya kiat-kiat khusus untuk itu, selama kita ramah dan bisa adaptasi dengan lingkungan di mana kita berada, pasti kita akan bisa diterima dalam pergaulan di lingkungan tersebut.
+ Kalo cowok, kamu sukanya yang kayak apa?
Andre suka cowok yang nggak macem-macem, pengertian, dewasa & tentunya harus cinta ama Andre donk!
+ Udah dapet atau belum?
Belum tuch...santai aja, nanti suatu saat pasti ketemu ama cowok yang seperti Andre inginkan.
+ Okeylah, kayaknya cukup dulu obrolan kita kali ini, makasih banyak yach.....
Makasih juga mas...

▼ IBHOED (GN)

==========

Fans Address:

ANDREAS ARI RUSTANTO
d/a. Yayasan 'WHISTON'
Jln. Daksa II No. 1-A
Kebayoran Baru
JAKARTA 12110

==========

Puisi Perenungan

Dalam jalan hidupku yang tak pasti
kurenungi kembali
Langkah-langkahku yang telah lalu
Yang telah berlalu seiring perjalanan masa...
Sejenak kutersadar
Begitu jauh aku telah melangkah
Melewati tapal batas yang telah kubuat sendiri

Ada rasa meneyesal, bersalah dan berdosa
bila kembali kurekam jalan hidupku selama satu periode waktu
Banyak borok dan kadang teramat kotor
Terkadang aku sendiri hampir tak pasti
Akan langkah yang telah kubuat sendiri

Saat ini, saat awal tahun menyapaku ramah
Kuingin berjalan di hadiratNYA
Walau kusadar itu bukan pekerjaan mudah
Namun aku akan tetap mencoba...dan terus
Mencoba...sampai langkahku dapat sedikit bersih

▼ ARMAN

Di tahun yang lalu kita dikejutkan oleh kejahatan seksual Robot Gedek di Jakarta, yang kemudian diikuti oleh kejahatan-kejahatan serupa di berbagai daerah. Pertanyaannya apakah Robot Gedek itu seorang gay? Dan apakah homoseksual ada-lah kejahatan? Jawabannya mungkin betul Robot Gedek itu seorang gay dan homoseksual itu adalah suatu kejahatan. Untuk jawaban pertama mungkin tidak ada masalah, tapi untuk jawaban ke dua mungkin akan menjadi keberatan bagi kebanyakan kaum gay. Mungkin dengan berlindung kepada keputusan WHO tahun 1984, kaum gay akan menyatakan bahwa homoseksualitas bukanlah suatu penyakit apalagi kejahatan. Dan polemik ini akan terus berkepanjangan. Akhirnya marilah kita bahas saja mengenai kejahatan seksualitas terlebih dahulu.

GAY & KEJAHATAN SEKSUAL

Kejahatan Seksual

Secara umum kejahatan seksual ada tiga, yaitu perkosaan, pelacuran dan pergaulan bebas (*free sex*). Ke tiga kejahatan itu bisa dilakukan baik oleh kaum homoseksual (gay) maupun kaum heteroseksual (straight). Namun bila kejahatan itu dilakukan oleh kaum gay, seakan-akan kejahatan tersebut menjadi berlipat ganda.

Jauh sebelum kasus perkosaan oleh Robot Gedek terhadap sejumlah anak lelaki, ada beberapa perkosaan terhadap sejumlah anak perempuan. Mungkin kalau kita melihat data secara akurat, perkosaan yang dilakukan oleh kaum gay hanyalah sebagian kecil dari keseluruhan kasus perkosaan.

Begitupun dengan kejahatan seksual ke dua yaitu pelacuran. Dengan mata telanjang saja kita bisa melihat bahwa pelacuran lebih banyak dilakukan oleh kaum heteroseks dibandingkan dengan kaum gay.

Demikian pula dengan kejahatan ke tiga yaitu *free sex*. Bila dibandingkan antara pelaku gay dan pelaku heteroseks, jelas akan lebih banyak pelaku heteroseks. Itu bila dilihat secara global. Logis sekali kalau kasus yang

melibatkan kaum gay menepati porsi yang sedikit karena memang kaum gay hanyalah minoritas dalam masyarakat.

Tapi bila dilihat secara parsial, hal ini akan sangat memprihatinkan: kebanyakan kaum gay adalah pelaku salah satu dari tiga kejahatan tersebut. Sementara pada kaum heteroseks, tiga kejahatan tersebut hanya dilakukan oleh sebagian orang.

Sebagai ilustrasi pada sebuah populasi, katakanlah seratus orang, terdapat sepuluh orang gay dan sembilan puluh orang heteroseks. Misalkan dari sepuluh orang gay itu, sembilan orang pernah melakukan paling sedikit satu dari tiga kejahatan itu. Sementara dari sembilan puluh orang heteroseks, tiga puluh enam orang pernah melakukan paling sedikit satu dari tiga kejahatan tersebut. Secara global bila diprosentasikan hasilnya adalah 9 dari 45 kasus kejahatan seksual dilakukan oleh kaum gay, atau dengan kata lain dari seluruh kasus kejahatan seksual 20% dilakukan oleh kaum gay dan 80% dilakukan oleh kaum heteroseks.

Tapi jika dilihat secara parsial, 90% (!!!) kaum gay adalah pelaku kejahatan seksual, sementara pada kaum heteroseks 'hanya' 40% saja.

Dari ilustrasi tersebut terlihat bahwa bagi aparat keamanan ataupun masyarakat luas, menumpas kejahatan seksual dengan terlalu menggaris-bawahi homoseksualitas seseorang tidaklah efektif. Karena pelaku gay hanya menempati porsi kecil dari kejahatan itu sendiri. Namun bagi kaum gay, ilustrasi tersebut harus jadi peringatan keras, karena mayoritas dari mereka adalah pelaku kejahatan seksual. Terlebih lagi dengan mengingat keinginan kaum gay untuk diterima di lingkungan masyarakat.

Himbauan Bagi Kaum Gay

Apabila kaum gay ingin diterima dengan terbuka olah masyarakat umum, maka mereka harus bisa membuktikan bahwa mereka layak untuk mendapatkan penerimaan tersebut. Jika saja mereka bertahan dengan perilaku seperti sekarang ini, akan sulit bagi mereka untuk mendapatkan pengakuan atau penerimaan seperti yang mereka harapkan.

Memang sulit bagi kaum gay untuk menghindari kejahatan seksual tersebut secara total, dikarenakan tidak adanya lembaga resmi yang bisa mengukuhkan hubungan homoseksual. Untuk kejahatan seksual pertama dan ke dua (perkosaan dan pelacuran), mungkin mereka bisa menghindari. Tapi untuk yang ke tiga (free sex) akan sangat sulit bagi mereka untuk menghindarinya. Tetapi kaum gay bisa meneladani apa yang dilakukan oleh **Dr. Dede Oetomo** (koordinator **GAYa NUSANTARA**) yang melakukan monogami permanen. Gonta-ganti pasangan, selain mempunyai resiko tinggi terkena penyakit, juga mempersulit diri dalam mempersiapkan masa depan yang stabil.

Di samping menghindari keja-

hatan seksual dan sikap yang negatip lainnya, kaum gay perlu juga meningkatkan citra positip yang apa adanya. (Lagi-lagi) kaum gay bisa meneladani **Dr. Dede Oetomo** yang mempunyai pekerjaan mulia sebagai dosen dan juga sangat perhatian terhadap masalah sosial. Jangan sampai karena ketidak-mampuan untuk menahan diri dari sikap negatip dan tidak adanya citra positip, orang akan memberi citra yang salah terhadap kaum gay. Jangan sampai orang beranggapan gay adalah Robot Gedek, gay adalah Freddy Mercury dan lain sebagainya.

Seperti kaum heteroseksual lainnya, kaum gay juga berhak dan berkewajiban untuk ikut bertanggung jawab mengenai masalah sosial. Alangkah bagusnya jika kegiatan sosial yang dilakukan oleh kaum gay lebih bervariasi dan lebih umum lagi, misalnya: Gay Peduli Lingkungan, Gay Marathon 10-K dan lain sebagainya.

Penutup

Ada banyak 'PR' bagi kaum gay untuk membuktikan diri bahwa merekapun sama dengan yang lainnya. Dan terkadang 'PR' itu hanya bisa dilakukan secara bersama-sama. Di zaman era globalisasi ini sudah bukan saatnya untuk membedakan antara kaum gay dan kaum heteroseksual hanya untuk diskriminasi, perbedaan itu menjadi penting karena setiap orang mungkin punya tugas khusus yang berbeda. Namun adalah tugas kita bersama (heteroseks maupun homoseks) untuk selalu memerangi kejahatan seksual apapun bentuknya.

▼ OKA (BANDUNG)




©FBI

KUPUTUSKAN DIRIKU MENJADI WARIA

Aku adalah anak tunggal dari suatu keluarga yang berkecukupan. Ayahku seorang pengusaha yang sukses dan cukup disegani di lingkungan sekitar tempat tinggalku, sedangkan ibuku seorang ibu rumah tangga biasa selayaknya wanita pada umumnya. Boleh dibilang masa kecilku hingga dewasa, cukup bahagia. Kasih sayang ke dua orang tuaku hanya tercurah buatku seorang. Setiap aku mempunyai masalah, apapun bentuknya, aku sudah terbiasa untuk diskusi dengan ke dua orang tuaku. Sehingga tidak ada lagi rahasia antara orang tua dan anak.

Namun diam-diam aku mempunyai satu rahasia pribadi yang tidak diketahui oleh orang tuaku. Sejak kecil ternyata aku menyukai sesama lelaki. Sering aku mencuri pandang bila sedang mandi bersama teman-temanku, aku hanya bisa memandang dan menelan ludah, tanpa bisa berbuat apa-apa saat melihat 'pemandangan indah' di depan mataku. Hal ini sering sekali terjadi dan semakin terasa menyiksa diriku. Lebih-lebih saat aku menginjak masa-masa SMA, ketertarikanku pada sesama jenis semakin meningkat. Benar-benar membuatku jadi sedih, karena aku mulai mencintai teman-teman sendiri, tapi aku tak berani mengungkapkannya, takut dan malu itu alasannya.

Dari buku-buku yang kubaca, tahulah aku bahwa lelaki yang menyukai sesama lelaki disebut gay. Aku tidak menghindari kenyataan ini, tapi aku sedih karena aku tidak tahu kemana harus mencari duniaku. Aku kesepian, aku butuh teman yang bisa memahami diriku, tapi di mana? Ya, saat itu aku merasa menjadi orang yang paling malang di dunia.....

Tapi kemalangan itu tidak berlangsung lama, lewat sebuah koran aku mendapatkan informasi tempat berkumpulnya kaum gay di Surabaya. Dan tanpa buang-buang waktu lagi, aku segera berangkat ke sana. Setibanya aku di sana, aku menjadi begitu kaget dan tak percaya, karena teman-teman yang senasib denganku begitu banyak jumlahnya. Mereka rata-rata berwajah tampan dan punya penampilan yang menarik. Jujur saja aku jadi minder melihat mereka, karena aku sendiri tidaklah tampan, bahkan boleh dibilang wajahku pas-pasan nilainya.

Namun karena aku ingin punya ba-

nyak teman, maka aku rutin datang ke tempat-tempat kumpul tersebut. Hanya karena aku orangnya kelewat minder, maka tidak banyak teman yang kudapatkan. Toh, nasib baik tetap berpihak padaku, seorang lelaki yang cukup ganteng menyukaiku. Singkat cerita kami saling berpacaran. Aku sangat menyayangi dan mencintainya dengan sepenuh hatiku. Banyak juga teman-teman yang iri melihat kebahagiaan kami, tapi aku tak menaggapinya, aku terlalu larut dengan kebahagiaanku sendiri.

Rupanya kebahagiaanku dengannya tidaklah bertahan lama, diam-diam aku memergokinya sedang berselingkuh dengan yang lain. Jelas aku cemburu dibuatnya, namun dia seolah-olah tidak merasa bersalah dengan perselingkuhannya itu. Jelas aku jengkel, kecewa dan sakit hati karena permasalahan ini. Apa lagi dia tidak jera dengan perbuatannya itu, dan selalu mengulanginya berkali-kali, sehingga makin membuatku merana. Lama-lama aku tak kuat juga bertahan, apalagi setelah kutahu bahwa dia pacaran denganku cuma untuk mendapatkan kekayaanku. Hancurlah semuanya, kamipun berpisah. Aku jadi stress dan frustasi yang berkepanjangan sampai berbulan-bulan.

Setelah sakit hatiku berangsur-angsur mulai sembuh, aku mencoba bangkit lagi dan berusaha mencari pengganti pacarku yang telah berlalu. Namun tak juga kudapatkan lelaki untuk jadi pacarku. Aku sadar wajahku sangatlah kurang bila dibandingkan dengan yang lain, sehingga ini menjadi faktor penghambat dalam usahaku mencari pacar yang baru.

Bertahun-tahun aku mencari lelaki untuk pendamping diriku, tapi semuanya sia-sia belaka. Hingga suatu saat ada teman yang iseng mengajakku untuk *berdendong* (berdandan ala wanita), katanya hal ini untuk mempermudah mencari lelaki. Semula memang aku ragu-ragu dengan penawaran temanku, tapi akhirnya kucoba juga meski dengan perasaan berdebar-debar.

Dan mulailah aku menjalankan rencanaku untuk *dendong*. Ku beli seperangkat alat make-up dan baju-baju wanita. Berkat bantuan temanku tadi akhirnya malam itu akupun mulai menjadi 'wanita'. Dan memang benar apa kata temanku itu, ternyata begitu gampangnya mendapatkan lelaki dengan memakai 'perangkat' wanita. Aku jelas merasa kegirangan sekali, karena selama menjadi gay aku tidak 'laku' di pasaran, tapi begitu berubah menjadi waria aku 'laku' mendadak.

Kesuksesan *dendong* yang pertama ini membuatku ketagihan. Sehingga setiap malam minggu aku selalu pamit pada orang tuaku untuk tidur di rumah temanku, padahal aku pergi untuk mencari lelaki sebanyak-banyaknya demi memuaskan hasratku. Jika aku mulanya agak kaku berlaku sebagai 'wanita', lama kelamaan aku semakin luwes dan mulai pandai juga memoles make-up di wajahku.

Belum puas rasanya *berdendong*, tiba-tiba orang tuaku menjodohkan aku dengan seorang gadis yang masih sanak kerabat sendiri. Aku tak sanggup menolaknya, sehingga akupun menikah deng-

an gadis itu. Dan pesta pernikahankupun berlangsung besar-besaran. Meski dengan susah payah, akupun akhirnya bisa melaksanakan tugasku sebagai seorang suami di malam yang pertama itu.

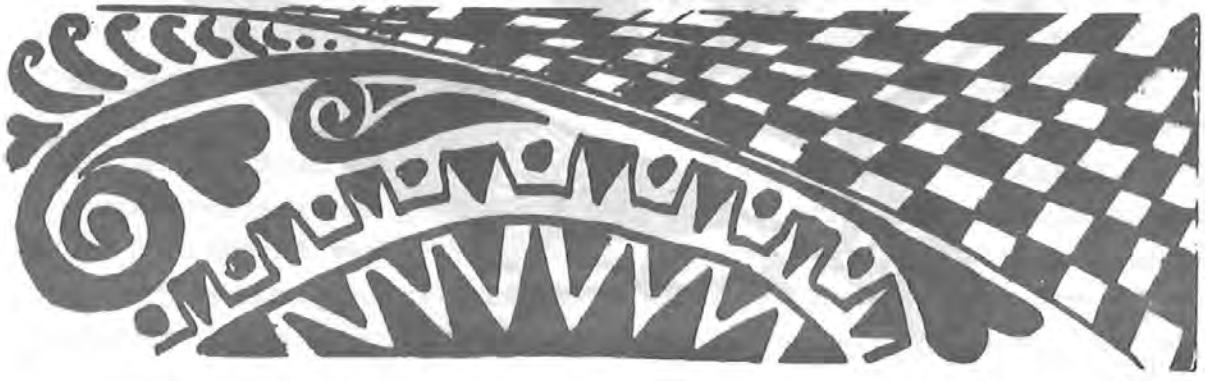
Dengan terjadinya pernikahan ini, aku benar-benar berada dalam suatu dilema di mana di satu sisi aku harus jadi suami yang baik untuk menyenangkan ke dua orang tuaku, namun di sisi yang lain keinginan untuk tetap *berdendong* begitu kuatnya. Hal ini benar-benar membuatku jadi pusing karena memikirkannya.

Setelah memikirkan sekian lama dan menimbang dengan seksama, aku harus mengambil suatu keputusan yang terbaik buat kehidupanku. Sejujurnya aku tidak menyukai wanita, aku sangat menyukai sesama lelaki. Bila aku mampu memuaskan istriku, itu karena aku mempunyai trik-trik khusus. Aku hanya mau berhubungan seks cuma pagi hari (subuh), di mana secara alamiah 'alatku' berfungsi dengan baik dan istriku yang bekerja keras untuk memuaskan dirinya sendiri...ha-ha-ha..Ya, karena memang aku tidak menyukai wanita, sehingga aku harus menyiasatinya dengan segala cara.

Akhirnya kuputuskan bahwa aku akan tetap menjadi waria, meski dalam kehidupan sehari-hari aku berposisi sebagai seorang suami. Aku tak akan mengingkari naluriku sendiri bahwa aku menyukai lelaki seumur hidupku. Dan aku benar-benar menikmati kehidupanku sebagai seorang waria, dari pada menjadi seorang gay seperti di awal-awal kiprahku dulu. Bila nanti istriku sampai tahu, aku tetap tidak perduli, akan kukatakan siapa diriku yang sebenarnya.

Saat ini orang tuaku sudah tidak ada lagi, mereka meninggal dunia setahun yang lalu akibat suatu kecelakaan. Sehingga aku merasa tidak mempunyai beban lagi dalam kehidupanku, karena mereka tidak sempat tahu rahasia pribadiku sebagai seorang waria. Istrikupun demikian, dia tidak pernah tahu bahwa di belakangnya diam-diam suaminya adalah seorang waria. Aku menikmati hal ini, meski seorang waria, aku tetap bertanggung jawab kepada istri dan anakku...

▼ SONNY (SURABAYA)





Dilamar Bule

Dear GN,

Saya seorang pemuda G, kuliah di salah satu PTS. Saya mempunyai pacar cowok (sebut saja Toni) yang kuliahnya dalam bidang yang sama dengan saya yaitu di perhotelan, tapi dia tinggal di Belanda. Kami berkenalan saat ada kegiatan studi banding antara Belanda dan Indonesia di tempat kuliah saya.

Pada bulan Juli'97 lalu, dia menelepon ke rumah saya (dari Belanda), katanya dia akan datang lagi ke Indonesia pada bulan Juli'98 ini untuk kemudian mengajak saya ke negaranya. Katanya dia akan menjadikan saya sebagai 'istri' nya. Mendengar ucapannya itu, saya langsung menutup teleponnya. Saya kaget sekali karena tidak menyangka akan hal ini, apa lagi saat itu kami baru berhubungan sekitar 4 bulan. Masih terngiang ucapannya: "Saya ingin kamu jadi 'istri'ku..."

Beberapa kali dia menelepon saya, tapi selalu saya hindari dengan berbagai alasan. Saya sampai bingung dan pusing dengan hal ini. Gara-gara hal ini pula, saya sampai pernah tidak mengikuti ujian akhir semester.

Yang menjadi pertanyaan saya dalam kaitannya dengan hal ini adalah:

1. Mengapa dia sampai nekat melamar saya menjadi istrinya?
2. Apakah ada UU Perkawinan khusus gay?
3. Apakah saya harus menerima lamarannya?

Tolong dibantu memcahkan masalah ini

(ARY-SURABAYA)

Ary yang baik,

Seharusnya bangga donk ada yang ngelamar, berarti kamu tuch masih laku (he-he-he..jangan marah, becanda lho!). Yang jelas hal ini seharusnya jangan sampai membuatmu terbebani, apa lagi sampai membuatmu mengorbankan ujian akhir semestermu. Itu tidak perlu.....

Dalam suatu hubungan berpacaran, lalu ada kecocokan antara satu sama lain (di segala aspek kehidupan), maka wajar saja bila ada salah satu pihak (atau bisa jadi ke dua belah pihak) mempunyai keinginan untuk meningkatkan lagi hubungannya ke jenjang yang lebih atas lagi, melalui pernikahan misalnya. Dan hal

inilah yang terjadi dalam kasusmu, pacarmu menginginkan suatu hu-bungan yang lebih dari sekedar cuma berpacaran biasa.

Seharusnya waktu itu kamu tidak perlu menutup teleponmu, sehingga kamu jadi tahu apa yang dimaksud pacarmu itu. Tapi GN bisa memakluminya khoq, mungkin saat itu rasa kagetmu begitu luar biasa, sehingga tanpa sadar kamu memutuskan pembicaraan. Saat ini masih ada waktu untuk kembali meminta penjelasan masalah tersebut pada pacarmu. Kamu bisa menanyakan keseriusannya untuk menjadikan kamu sebagai seorang 'istri'. Maklum memang di Belanda ada UU yang mengatur pernikahan kaum gay (artikelnya ada di halaman lain buku ini), jadi siapa tahu dia memang serius melamarmu. Tapi bisa jadi dia cuma 'peres-peres' (pura-pura) belaka, maklum kadang-kadang dalam berpacaran ada yang saling menyebut 'suami/istri' pada pasangannya. Jadi bisa saja 'istri' yang dimaksud pacarmu itu cuma sebuatan saja, bukan 'istri' dalam pernikahan. Hal ini yang perlu kamu ketahui dari pacarmu, agar semuanya menjadi jelas. Dengan adanya suatu kejelasan, semoga saja kamu menjadi tidak terbebani lagi.

Sekarang GN akan menjawab pertanyaan-pertanyaanmu yang lainnya:

1. *Jika dia 'nekat' melamarmu, mungkin dikarenakan:*
   - *Dia sayang dan cinta kamu.*
   - *Dia merasa cocok denganmu.*
   - *Apa yang dicari selama ini, ternyata ditemui dalam dirimu.*
2. *Di negeri Belanda memang ada UU yang mengatur pernikahan antara sepasang gay.*
3. *Semuanya cuma kamu sendiri yang bisa memutuskan, tapi yang bisa jadi bahan pertimbangannya adalah sejauh mana rasa cinta dan kasih sayangmu padanya. Bila memang nanti kamu menerima lamarannya, kamu harus siap-siap menjelaskan kepada ortu dan keluargamu akan kepergianmu ke Belanda. Juga persiapkan diri untuk lingkungan yang baru di Belanda, maklum ada perbedaan kultur budaya, makanan, iklim, bahasa sehari-hari dan masih banyak lagi.*

Jangan terburu-buru mengambil suatu keputusan, pikirkan dulu masak-masak. GN percaya, kamu dapat memutuskan yang terbaik bagi diri dan kehidupanmu. Bila memang nanti jadi menikah, kirim donk undangannya?

▼ TIM GN

SORRY, BO !!!

Berhubung sesuatu hal, untuk edisi kali ini rubrik ***OPINI*** tidak bisa muncul seperti biasanya. Janji dech, bakal muncul lagi di ***GN edisi 55*** mendatang.

GAY DI NEDERLAND

Belakangan ini Negeri Belanda banyak menerima perhatian dari media massa dunia. Hal ini dikarenakan sejak terhitung mulai tanggal 1 Januari 1998, pasangan homoseks (baik gay maupun lesbian) diperbolehkan 'menikah' di hadapan pegawai pemerintah. Pemerintah Negeri Belanda sendiri tidak memakai istilah pernikahan, melainkan *registratie*, sebab pasangan homoseks menerima semua hak seperti yang diperoleh pasangan heteroseks, misalnya seperti hak perumahan, hak pajak dan hak warisan (kecuali hak adopsi untuk memperoleh anak angkat). Walaupun demikian, boleh dikatakan dengan adanya peraturan ini emansipasi kaum gay di Negeri Belanda secara teoritis dapat dikatakan hampir selesai.

Bagaimana mungkin hasil ini dapat dicapai dalam waktu 50 tahun? Sebelum perang dunia ke-2 tentu saja ada kehidupan gay di Negeri Belanda. Di Amsterdam ada bar-bar, urinoir (tempat kencing umum) dan taman-taman tempat orang-orang gay dapat saling bertemu serta berkumpul. Tapi semuanya berjalan dan dilakukan secara rahasia. Karena menurut hukum yang berlaku saat itu, gay yang tertangkap basah dapat dihukum di hadapan pengadilan. Berkat dua organisasi gay Negeri Belanda yang berani untuk *coming out*, maka hasilnya seperti apa yang telah ditulis di atas tadi.

Organisasi yang pertama adalah **COC** (dengan disamarkan sebagai Cultur Organisasi). **COC** bukanlah tempat untuk mencari jodoh atau partner seks, melainkan tempat rekreasi dan studi gay. Sedangkan organisasi yang ke dua adalah **De Kringen**, yaitu perkumpulan *eukomenis* agama Kristen (Katholik dan Protestan), yang sangat mempengaruhi kehidupan politik dan kehidupan pribadi di Negeri Belanda sebelum perang dunia ke-2. Karena *interpretasi* kitab suci yang terbatas dan karena moral yang

berdasarkan kesuburan, maka dalam **De Kringen** diajarkan bagaimana seorang gay Kristen dapat hidup berbahagia dalam gerejanya.

Semua kegiatan dan kehidupan kaum gay di Negeri Belanda menjadi semakin berkembang, juga dikarenakan adanya sokongan dan dukungan dari luar negeri, terutama sesudah peristiwa **Stonewall**. Selain itu, penerimaan gay dalam masyarakat di Negeri Belanda terjadi di segala lapisan masyarakat (juga kaum bangsawan) dan di segala sektor pekerjaan (bukan hanya di dunia seniman atau pengarang saja, melainkan juga dalam dunia perdagangan, politik termasuk pegawai negeri). Banyak kaum gay yang sudah mengakui dirinya dan bangga mengatakan: "Aku gay dengan prestasi dan kehidupan yang baik."

Dan sebagai informasi tambahan, pada awal bulan Agustus 1988 nanti akan diadakan **Gay Games International** (olah raga dan kesenian) di Amsterdam. Walikota Amsterdam (beliau bukan gay) akan ikut aktif sebagai peserta di dalam pertandingan golf. Dan pada waktu itu juga akan diadakan perayaan **Sabda** secara *eukomenis* dalam **de Oude Kerk** (gereja tua). Siapa tahu ada juga utusan dari Indonesia?

▼ BR AQUINO (BELANDA)

ADA APA DI GN. 55 ?

- Ada pengakuan Kucing-Kucing Metropolis Kota Surabaya tentang suka-dukanya.
- Ada pengalaman sejati tentang Kawin Kontrak.
- Ada banyak lagi artikel lainnya.....

GN. 55 terbit awal Mei'98, tungguin yach !!!



KETIKA DIA PERGI

Sudah lima purnama ini perasaanku selalu saja sama manakala aku memasuki rumahku sendiri. Perasaanku tak bisa kuajak kompromi. Dan aku selalu kalah. Aku ingin bisa tertawa, atau gembira, atau perasaan yang lain asal tidak sedih. Ketika langkah kakiku semakin dekat dengan pintu rumah, perasaan itu semakin kacau.

"Hai...?" suara itu terlalu akrab di telingaku. Dialah partnerku. Dialah yang memnuat aku kacau. Tapi aku terlalu sayang padanya.

"Hai, gimana hari ini?" tanyaku penuh minat. Aku merebahkan diri di atas sofa. Uh, betapa enaknya. Setelah seharian aku bekerja di kantor.

"Hari ini aku gembira, tahu nggak kenapa?" dia rupanya tak bisa meneyembunyikan kegembiraannya. Kalau dia lagi pakai celana pendek gambar Mickey Mouse, dia pasti lagi happy.

"Emang kenapa?" sembari melepas kaus kaki, aku bertanya padanya. Tetap penuh antusias.

"Aku menang kuis di teve tadi siang."

"Wah, hebat. Hadiahnya apaan?" aku menggeser badanku, mendekati dia. Aku memeluknya dan mencium keningnya yang lebar itu.

"Duit dua juta perak."

"Hebat kamu. Nggak rugi punya partner seperti kamu. Kita makan di luar yuk? Ya, sekedar ngerayain kemenangan kamu. Aku yang bayar."

"Tapi, aku sudah masak spesial. Kita makan di rumah saja."

"Oke. Tapi janji, besok harus jadi."

Sampai makan malam selesai, perasaanku tetap tak berubah. Walaupun dia menang kuis di teve, perasaan kacau tetap menghantuiku. Itu semua karena penyakit sialan yang dia derita. Penyakit sialan yang nggak ada obatnya dan nggak ada dokter yang bisa menyelamatkan dirinya. Berapapun mahalnya ongkos perawatan, akan aku tanggung. Aku mencintainya. Dia bilang, obat yang paling manjur adalah senyum dan kegembiraanku. Tapi, bagaimana mungkin, sedang untuk tersenyum saja aku harus memaksa seluruh sel di wajahku agar dapat tersenyum. Setiap hari aku semakin takut. Setiap hari aku semakin sering marah dan menangis, sebab semakin hari bertambah semakin berkurang umurnya. Perjumpaanku dengan dia semakin berkurang.

"Abram, akhir-akhir ini kamu sering tidur begitu larut. Selain itu, kamu sering menangis. Kamu mau bagi-bagi sesuatu denganku?" Inilah yang aku takuti. Ternyata dia menangkap gelagatku yang rada ganjil.

"Ah, itu hanya perasaan kamu saja. Aku apik-apik wae. Suer deh. Kita bicara soal lain saja."

"Nggak bisa. Ini musti kita selesaikan. Kalau kamu pengen cari partner lain, silakan. Kamu tinggal bilang saja dan segera tinggalkan aku. Percuma kamu bertahan di sini, itu cuma bakal menambah sengsara kamu. A-

bram, kalau karena penyakitku kamu bersedih, aku mohon sekali lagi, tinggalkan aku. Kamu masih bisa cari yang lain, tentunya yang bisa bikin kamu happy dan bebas dari penyakit. Hidupku bisa dihitung dengan jari. Akh.."

"Andre, ak...aku..." sesaat kami berpelukan. Air matanya membasahi dadaku. Aku nggak bisa bilang apa-apa kecuali satu, aku tetap mencintainya.

"Abram, leukimiaku makin parah. Segeralah ambil keputusan dan segeralah berkemas. Aku..." tangisnya kian menjadi lagi. Sekali lagi kupeluk dia. Tubuhnya makin kurus. Kaus yang dipakainya terasa begitu kedodoran.

"Satu hal, Andre. Kita lalui semua ini bersama. Aku tetap di sini. Ini keputusanku. Aku janji. Seandainya ada seorang dokter yang mengatakan kamu masih bisa ditolong, aku akan bawa kamu segera. Ya, aku bakal bawa kamu sekarang juga. Tapi, tak ada yang berani mengatakan itu. Di mana bisa kutemukan orang yang bisa menjamin bahwa kamu pasti sembuh. Aku nggak bakal bawa kamu ke rumah sakit. Itu hanya akan memperparah sakitmu. Mereka itu orang-orang bodoh. Aku nggak akan tega melihat kamu kesakitan di tusuk jarum infus dan dijejali berbagai obat sekedar ingin memperpanjang umurmu. Tapi itu tahan berapa lama? Aku nggak ingin berpisah dengan kamu. Biar kamu di sini, aku yang akan merawat kamu. Bila perlu aku keluar dari pekerjaanku dan merawat kamu. Ak...aku sungguh ah..." kupeluk erat dan kucium keningnya. Apapun yang terjadi, aku tetap akan berada di sisinya.

"Abram, aku bangga sama kamu. Kemauanmu keras. Tapi meski kemauanmu keras, tapi kamu nggak bisa menghentikan apa yang sudah digariskan. Kalau memang harus begitu, itu akan terjadi."

"Sssttttt, jangan ngomong begitu. Kita masih punya harapan."

Aku nggak lagi menangis, tapi berharap mungkin bisa terjadi suatu mujizat yang akan mengubah semua ini. Ya, semoga mujizat itu segera datang sehingga aku tak akan berpisah dengan Andreku. Malam ini rasanya begitu manis. lebih manis dan lebih indah dari malam-malam sebelumnya. Aku ingin tidur dan esok ingin bangun dan menantikan datangnya penghargapan itu.

"Abram, ini aku, Michael."

"Oh, kau. Ada perlu apa nih?" kujawab suara di seberang sana dengan sedikit tak enak hati. Aku tahu Michael itu seorang dokter. Punya kepentingan apa lagi jika tak berkaitan dengan penyakit Andre. Biar bagaimana, aku tak akan membawanya ke rumah sakit.

"Kau harus segera membawa Andre kemari. Penyakitnya makin parah. Aku memang tak bisa menyembuhkannya, tapi setidaknya aku bisa memperpanjang hidupnya."

"Nggak bakal aku bawa ke tempatmu. Sampai kapan kau akan

memperpanjang hidupnya? Tak akan kuijinkan kau lakukan itu," aku mulai emosi.

"Hei, Abram. Kau masih belum percaya padaku. Kita sudah lama berteman. Serahkan masalah ini padaku. Kau sayang padanya kan?"

"Biar bagaimana, tak akan kubawa padamu." Klik. Kutarik napas panjang. The show must go on.

Michael bisa menolongku. Tapi bukan untuk menyembuhkan total penyakitnya, hanya untuk memperpanjang hidupnya. Dan akhirnya akan..... Aku hanya akan mencari dokter yang bisa menyembuhkan total dan bukan cuma sekedar memperpanjang hidup.

"Abram, keadaanku makin parah. Ak..."

"Sudah kubilang, jangan berkata itu lagi. Tidur saja dan jangan berpikir apa-apa. Kalau butuh apa-apa, katakan padaku. Aku akan ada di sini."

"Kamu nggak ke kantor?" aku menyelimutinya dan mencium keningnya. Mukanya begitu pucat.

"Nggak, aku ambil cuti. Lebih penting kamu." Kucoba untuk tersenyum, tapi rasanya kaku sekali. Haruskah dia kubawa ke Michael? Ah, tidak. Tapi, aku nggak bisa berbuat apapun.

"Tadi Michael telpon. Dia meminta ku membawamu ke tempatnya. Dia bilang bisa mengobatimu. Aku nggak percaya. Dia cuma bisa...," kuraih jemarinya. Matanya tampak sayu.

"Begini saja. Suruh Michael kemari. Aku mau dirawat di sini. Biar kita bisa dekat selalu. Gimana?" Oh, senyumnya bagai malaikat. Tak kuasa kutolak permintaannya. Aku hanya bisa mengangguk dan segera menghubungi Michael.

Seminggu sudah Andreku dirawat. Keadaannya cukup baik. Ada kemajuan, tapi itu akan bertahan sampai kapan? Itu nggak akan lama. Tangannya penuh benda-benda jahat yang melukai kulitnya. Tubuhnya penuh benda-benda yang tak kukenal. Sekarang aku nggak bisa leluasa ngomong dengan Andreku. Dia lebih banyak diam dan terlelap. Aku cuma bisa menatap wajahnya. Tapi itu sudah cukup membuatku terhibur.

"Tabahkan hatimu. Dia akan baik-baik saja," Michael mencoba menghiburku. Dia dulu pernah menyukaiku. tapi karena satu dan lain hal, aku lebih memilih Andre.

"Sampai kapan dia akan begini?" Michael meraih tanganku. Aku tak bisa menolaknya.

"Ya, sampai seberapa dia kuat. Kita nggak tahu."

"Michael, gimana kabarmu?" aku bertanya sekedar melupakan kesedihanku.

Michael melepaskan tanganku. Dia berjalan ke arah jendela. Menarik napas panjang dan berbalik menatapku.

"Ya, sejak kau tinggal, aku seperti ini. Tetap membujang. Tapi aku senang kau happy dengan Andre. Ingat satu hal, aku tetap menunggu kamu," dia melempar senyum.

"I am impressed," hanya itu yang bisa kukatakan.

Kami kembali diam. Aku berjalan mendekati tempat Andre berbaring. Wajahnya makin sayu. Tak ada lagi cahaya yang terpancar. Napasnya tetap teratur, tapi aku tak tega melihatnya. Seharusnya ia sudah 'pergi', tapi berkat alat-alat itu Andre masih bisa bertahan. Sama saja.

"Abram..." rupanya Andre terjaga. Aku segera mendekatinya. Kali ini sangat dekat. Michael masih berdiri di tempatnya.

"Ya, aku di sini, ada apa?" ku usap wajahnya dengan tanganku. Dingin sekali.

"Kau masih ingat tempat favoritku?" Kucoba mengingatnya. Andre suka sekali berada di kebun belakang. Di sana ada kolam renang kecil. Berdiri juga dinding beton tak jauh dari kolam itu. Ya, Andre senang memandangi dinding itu, sebab dia membuat banyak grafiti di situ. Dan dia pernah bilang paling senang di sana, duduk dan mengagumi hasil karyanya.

"Kau mau aku membawamu ke sana?" Andre mengangguk dan tersenyum. Kuperintahkan Michael untuk mencabuti alat-alatnya. Sebentar kemudian kami telah berada di depan dinding itu.

"Abram, kamu tahu, aku paling senang gambar yang itu. Ada gambar wajahmu dan wajahku, tak akan pernah terpisahkan. Rupanya harus kuralat. Kita akan..."

"Sssttttt...jangan bilang begitu. Ya, gambar itu bagus sekali. Maukah kamu membuatkan untuk aku lagi? Bertahanlah. Berjanjilah kamu mau membuat satu gambar lagi untuk aku." Kupeluk erat dan kuciumi pipinya. Air-matanyapun meleleh.

"Aku mau. Tapi berjanjilah untuk tidak menghapus gambar itu walau nanti kamu telah menemukan orang lain setelah aku pergi. Kumohon jangan menghapus gambar itu. Aku akan selalu mengenangnya."

"Aku berjanji. But don't leave me alone."

"I want to. But I can't. I must go. Abram, pandangi gambar itu. Pandang terus dan...pandang terus."

Lama kupandangi gambar itu. Tak kusadari bahwa ketika kupandangi gambar itu, Andre ternyata telah meninggalkanku. Ya, dia telah pergi. Aku tak lagi mengangis. Entah kenapa. Kupeluk tubuhnya dan keberikan ciuman terakhir. Ada kebahagiaan mengalir di sanubariku. Ya, aku telah setia sampai saat terakhir. Dulu aku ragu apakah bisa setia padanya walau Andre sempat memintaku untuk mencari yang lain. Nggak Andre, aku tetap di sini.....

▼ CIMOT'97 (SURABAYA)



TIPS

Setelah beberapa waktu mengurus klub Penpals Indolingkar (ILP), muncul keinginan untuk menulis artikel ini yang kiranya bisa dipakai sebagai bahan acuan bagi mereka-mereka yang pengen punya pacar/partner dari manca negara. Sebab ada banyak gay muda yang telah mengirimkan surat dan ternyata tidak begitu banyak yang beruntung menemukan pacar/partner idamannya. Dari sekian banyak surat yang masuk, baik dari Indonesia maupun dari mereka yang di Eropa, maka bisa dituliskan beberapa hal yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan pemikiran bagi kalian dalam mencari partner bule.

KIAT MENCARI PARTNER BULE

1. DATA YANG LENGKAP

Dari sekian banyak surat yang masuk dari Indonesia, satu hal yang cukup mengherankan adalah surat tersebut tidak memberikan data yang lengkap. Baik data diri maupun data orang yang mereka cari. Jadi tidak sesuai dengan permintaan yang terpasang dalam iklan ILP. Bahkan ada beberapa surat yang hanya mencantumkan nama, tanggal lahir dan alamat. Untuk itu ILP selalu mengirimkan surat pada mereka-mereka itu agar memberikan data tambahan, yang sebaiknya juga dilengkapi dengan foto. Kecuali bila yang bersangkutan memang tidak ingin fotonya dipasang di buklet ILP. Perlu kalian ketahui bahwa data kalian akan dipasang dalam buklet bersama dengan ratusan iklan jodoh yang lainnya. Apabila data kalian tidak lengkap, maka orangpun akan enggan untuk menulis kepada kalian. Seandainya saja ada orang menanggapi iklan jodoh kalian, tapi ternyata usia kalian sudah ketuaan (yang mana usia tidak tertera dalam iklan kalian), maka jelas upaya menulis surat itu hanya sia-sia belaka. Dan kebanyakan orang Eropa tidak menyukai hal-hal tersebut. Karena itu tulislah data selengkap mungkin, tentang diri kalian sendiri dan orang yang kalian cari. Bukankah iklan ini gratis? Jadi jangan khawatir kalian bakal dikenai biaya karena kebanyakan menulis. Hanya saja kita yang di ILP punya hak untuk menyingkatnya bilamana itu dipandang perlu.

2. FOTO

Dalam banyak hal foto sering membantu untuk menentukan apakah orang akan memberikan reaksi atau tidak. Foto sebaiknya menampilkan wajah kalian secara jelas. Jangan foto di kejauhan dengan latar belakang pemandangan. Sebab bisa-bisa orang akan lebih tertarik pada latar belakangnya dari pada wajah kalian yang samar-samar itu. Kebanyakan orang lebih menyukai foto dengan penampilan casual daripada penampilan formal.

3. GAYA PENULISAN

Satu hal lagi yang juga agak mengherankan adalah gaya penulisan iklan kalian. Hampir semua iklan jodoh yang masuk mempunyai gaya penulisan yang hampir sama. Sehingga terkesan agak membosankan dan klise. Cobalah menulis iklan kalian dengan gaya khas kalian. Hal-hal yang bisa membantu: lihat iklan-iklan jodoh lainnya di mana menurut kalian menarik. Kemudian lakukan perubahan-perubahan sesuai selera kalian, sehingga muncul bentuk yang baru. Sebagai contoh: dari pada memulai iklan dengan 'My name is..' atau 'I am an Indonesian ...', maka bisa saja kalian mulai dengan: 'Feeling lonely? Looking for soulmate?' atau 'A falling star and I have seen it. So I can make a wish...' Kemudian diikuti oleh data kalian dan data orang yang kalian idamkan.

4. REALISTIS

Suatu hal yang harus kalian sadari bahwa tidak ada manusia yang sempurna. Kalian boleh mencantumkan kriteria cowok idaman kalian selengkap mungkin, tapi lakukanlah dalam batas-batas yang realistis. Ada orang yang mencantumkan kriteria sifat pribadi cowok idamannya sampai detail sekali. Hal tersebut jelas tidak perlu. Kalian cukup mencantumkan sifat-sifat utama yang kalian cari. Misalnya: monogami, jujur, setia atau sifat lainnya.

5. JANGAN MATERIALISTIS

Ada cukup banyak surat dari kalian yang memberikan kesan bahwa kalian materialistis. Misalnya mengenai pekerjaan cowok idaman. Ada yang mencantumkan eksekutif, businessman, berpenghasilan baik/tinggi dan yang semacamnya. Bahkan ada yang terang-terangan menuliskan: mencari orang kaya. Hal tersebut mungkin bisa dimaklumi bila kalian memang kurang tahu mengenai standar upah/gaji di negara-negara Eropa Barat. Di sini, apabila orang bekerja (apapun jenisnya), maka dia pasti memiliki penghasilan yang cukup, yang untuk standar Indonesia termasuk kategori kelas menengah ke atas. Perbedaan gaji antara posisi yang satu dengan yang lainnya tidak begitu besar. Jadi beda gaji antara tukang batu, guru dan manajer tidak seberapa besar. Bahkan bisa jadi pendapatan tukang batu di Eropa lebih besar dibanding gaji guru. Setelah membaca artikel ini, barangkali saja kalian bisa memformulasikan pekerja-

an cowok idaman kalian dengan lebih baik. Sebaiknya sebutkan saja: pekerjaan tetap. Karena di sini itu termasuk penting sekali dalam kaitannya kalau ada kecocokan antara kalian berdua dan kamu pengen tinggal di Eropa.

6. JANGAN MINTA BANTUAN

Hal ini terpaksa juga saya tuliskan, karena ada beberapa klien yang mengeluhkan bahwa beberapa dari kalian ada yang mencoba mendapatkan uang dari korespondensi tersebut. Dilihat dari norma korespondensi yang umum, hal tersebut bisa dikatakan tidak dibenarkan. Ada beberapa situasi yang memungkinkan bagi kalian untuk mendapatkan 'bantuan' dari teman kalian di luar negeri. Situasi ini terbentuk bila kalian memang sudah cukup akrab berkorespondensi dengannya. Bisa saja situasi itu adalah persahabatan atau pacaran. Bila memang kalian kemudian sudah berikrar untuk pacaran, dalam artian tidak lagi menulis surat-surat serius ke yang lainnya, maka 'bantuan' itu bisa dikatakan wajar-wajar saja. Tentu saja kalian harus konsekuen dan konsisten dengan ikrar tersebut. Dalam surat-surat kalian yang berikutnya (jangan yang dalam awal-awal korespondensi), bisa saja kalian ceritakan jujur apa-adanya mengenai situasi keuangan kalian tanpa harus bernada meminta. Ini terutama bagi mereka yang kurang beruntung dalam mencari pekerjaan. Dan sebaiknya ceritakan secara tersamar dan bukannya mengeluh secara langsung.

7. PENGUASAAN BAHASA

Dari sekian banyak surat, hanya sedikit sekali yang memiliki gaya penulisan bahasa Inggris yang menarik, yang mana hal ini mencerminkan tingkat penguasaannya (eh...jangan-jangan iklan itu jiplakan....). Kendala bahasa memang merupakan masalah yang cukup sulit untuk diatasi. Tapi bila memang kalian berkeinginan untuk memiliki pacar/partner dari Eropa/Barat, maka mau tidak mau kalian harus berupaya memperbaiki kemahiran bahasa asing kalian. Dalam hal ini adalah bahasa Inggris. Untuk menggapai impian memang butuh perjuangan. Sebab bagaimana kalian bisa mengungkapkan perasaan dengan baik, sementara komunikasi antara kalian berdua berjalan maju-mundur? Cobalah, baca buku-buku pelajaran kalian dengan lebih baik lagi. Juga baca buku-buku cerita yang berbahasa Inggris, yang ringan-ringan dulu. Dan jangan lupa untuk selalu menenteng kamus kemana-mana. Ke toiletpun boleh saja kalian bawa. Kecuali kalau kalian ke toilet untuk mmm.....ng....ha....ha...ha.

8. JUJUR

Jujur di sini juga sudah harus dimulai dari wujud naskah iklan kalian sendiri. Kalau kalian melihat atau membaca iklan jodoh yang menarik, tapi kalian sendiri tahu bahwa penguasaan bahasa kalian belum sebaik itu, ya, jangan asal main copy saja. ILP sempat menerima beberapa keluhan dari klien Eropa, karena surat yang kalian tulis ke

mereka tidak lagi dalam bahasa Inggris tapi dalam bahasa Indonesia. Nah, Iho! Jujur juga berarti bahwa apabila kalian berkorespondensi dengan lebih dari satu orang, maka itupun harus kalian beritahukan. Dan bukannya menuliskan: 'You are my only one' kepada setiap orang. Tidak ada salahnya kalau kalian juga menanyakan hal tersebut kepada teman kalian, apakah dia juga berkorespondensi dengan orang lain selain kalian.

9. HAL-HAL PENTING

Dalam berkorespondensi kita biasanya bercerita mengenai diri kita sendiri dan bertanya mengenai keadaan teman kita di seberang sana. Terdengar klise, tapi memang begitu kenyataannya. Apabila memang sudah nasibnya, maka cerita itu berlanjut ke hal-hal yang lebih serius. Yang mana pada akhirnya hubungan itu menjurus ke arah hidup bersama. Ini berarti ada dua kemungkinan. Pacar kalian pindah ke Indonesia atau kalian pindah ke negaranya. Dalam banyak hal biasanya kalianlah yang harus pindah ke negara dia. Bila memang kalian sudah berada dalam tahap ini, maka bisa kalian bicarakan beberapa hal yang bisa saja menjadi masalah bagi kalian di masa mendatang, yaitu:

a. IKLIM

Kebanyakan negara Eropa memiliki 4 musim, dengan musim panas yang berlangsung tidak lama, sekitar 2 bulan. Di luar itu biasanya hawa selalu dingin. Itu berarti kalian harus bersedia memakai baju berlapis-lapis. Apalagi kalau keluar rumah. Bila memang sudah disepakati (mengenai biayanya), bisa saja kalian mengunjunginya dalam musim dingin untuk merasakan nikmatnya musim dingin, sambil saling mengenal lebih dekat lagi.

b. MAKANAN

Negara-negara Eropa jelas lain dengan Indonesia. Itu berarti pola makanannya juga berbeda. Bagi kalian yang kurang hobby mengganyang keju seperti saya, maka itupun akan merupakan masalah tersendiri. Untuk negara Belanda hal tersebut agak lebih mudah, mengingat cukup banyaknya orang Indonesia yang bermukim di sana.

c. KEMANDIRIAN

Pola hidup di kebanyakan negara Eropa sangat lain dengan Indonesia. Kebanyakan kelas menengah di Indonesia selalu memiliki pembantu untuk melaksanakan pekerjaan rumahtangga, seperti memasak, mencuci, menyeterika, dan sebagainya. Sementara pembantu di Eropa adalah suatu hal yang langka. Hanya orang-orang yang benar-benar kaya saja yang memiliki pembantu. Itupun bisa dihitung dengan jari. Kebanyakan orang, mulai dari tukang batu sampai dengan manajer, harus melakukan hampir semuanya sendiri: berbelanja, memasak, mencuci, menyeterika, membersihkan rumah/kebun dan lain sebagainya.

Bahkan dalam hal mereparasi rumah, kalau bisa itu dikerjakan sendiri. Itu berarti kalau kalian sudah terbiasa dengan pelayanan pembantu, maka pekerjaan rumah-tangga tersebut akan terasa berat juga.

d. HUBUNGAN SOSIAL

Di Eropa jangan kalian berharap bisa ngerumpi dengan tetangga kanan-kiri saban hari. Pertama karena adanya kendala bahasa. Yang ke dua, itu juga bukan mode di sini. Individualistis, kita menyebutnya. Kalau kalian belum terbiasa, maka akan terasa berat juga.

e. PEKERJAAN

Ini jelas penting. Terutama bagi kalian yang punya titel plus pekerjaan yahud di Indonesia. Di negara- negara Eropa bila kita datang dari negara berkembang, maka kita akan dipandang lebih bodoh dibanding mereka. Untuk memperoleh pekerjaan di Eropa, maka umumnya kalian harus fasih melantunkan bahasa resmi mereka. Terutama bila kalian berembel-embel titel dan mencari pekerjaan sesuai dengan titel kalian. Bila tidak fasih? Just forget it. Bila bahasa resmi itu bukanlah bahasa Inggris, maka kesulitan itu sudah jelas membusung di depan kalian. Bila kalian tidak punya pekerjaan di Indonesia dan juga ber'madesu', maka jelas ini bukanlah kendala.

f. HUBUNGAN MACET

Bila ada pertemuan pasti ada perpisahan. Bayangkah saja, kalian sudah meninggalkan semuanya di Indonesia: keluarga, teman-teman, pekerjaan dan sebagainya, sesudah satu tahun hubungan kalian macet. Hal-hal semacam itu juga musti kalian bicarakan. Sebab bisa-bisa kalian kehilangan segalanya. Barangkali saja (bekas) pacarmu bersedia membantu kamu mencarikan gantinya....

g. BAHASA

Sebagaimana terkutip dalam butir-butir di atas, maka bahasa dapat menimbulkan terjadinya masalah yang lainnya. Ini terutama bila bahasa resmi yang bersangkutan bukanlah bahasa Inggris. Terkucil dalam hubungan sosial dan sulitnya mencari pekerjaan lebih sering disebabkan karena adanya kendala bahasa. Apabila di Indonesia ada lembaga pendidikan yang mengajarkan bahasa tersebut, cobalah untuk mempelajarinya. Dalam banyak hal ini akan membantu kalian dalam minggu-minggu/bulan- bulan pertama. Ini bisa saja menghemat biaya kursus bahasa yang harus kalian ikuti di negara yang bersangkutan.

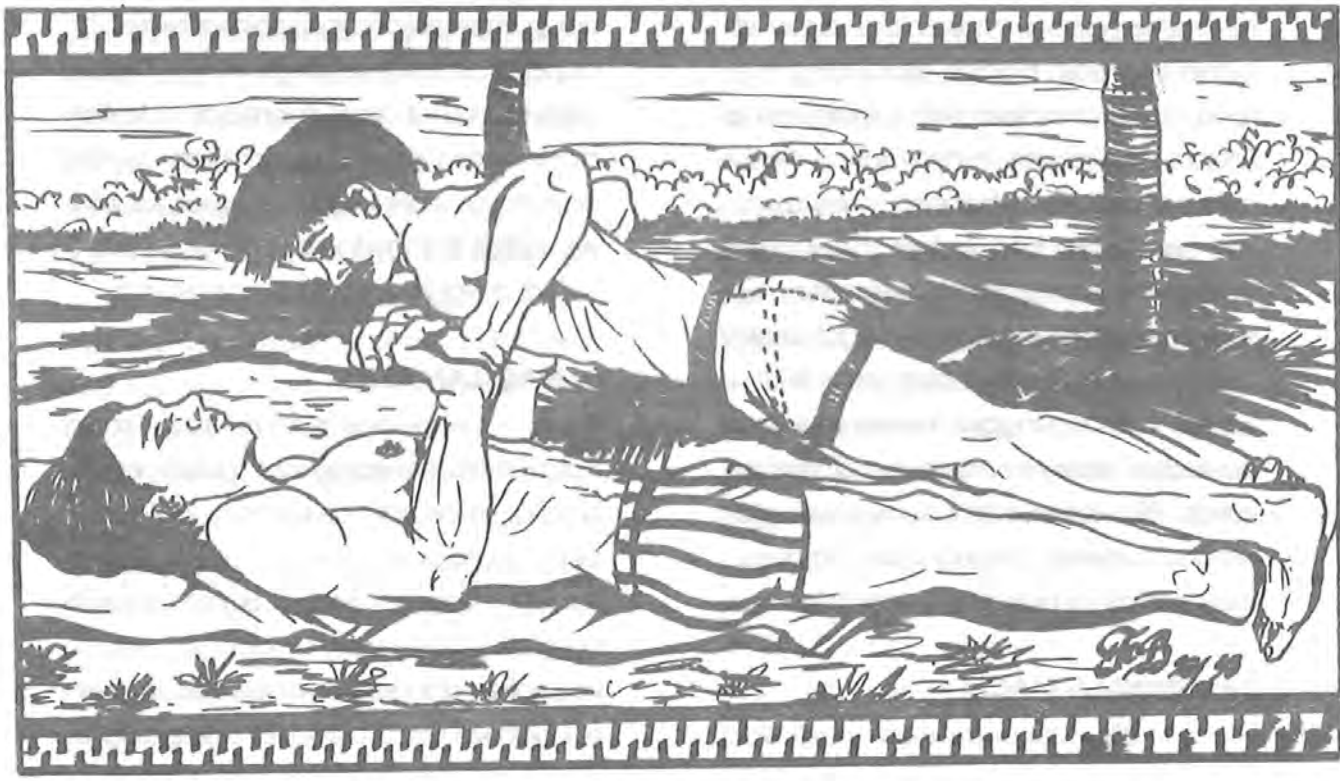
h. MASALAH AKTUIL

Di kebanyakan negara Eropa Barat, masalah yang saat ini lagi santer adalah masalah arus kaum pelarian/ pengungsi/pencari suaka politik. Kebanyakan negara Eropa Barat adalah negara yang makmur dengan sistem kesejahteraan sosial yang baik. Itu berarti bahwa secara teoritis tidak ada o-

rang miskin di negara-negera tersebut. Ini tentu saja bila dibandingkan dengan kualitas standart hidup di kebanyakan negara berkembang, seperti Indonesia. Orang yang menganggur akan memperoleh tunjangan sosial (uang) dari pemerintah. Akibatnya banyak orang dari negara-negara yang sedang berperang atau orang yang karena alasan ekonomi, berkeinginan memasuki negara-negara Eropa Barat dan tinggal di sana. Sayangnya pendatang dengan latar-belakang ekonomis ini lebih banyak dari pelarian politik. Apabila mereka memperoleh ijin tinggal, maka dengan sendirinya merekapun akan memperoleh perumahan dan tunjangan uang dari pemerintah. Ini semuanya jelas merupakan beban yang tidak ringan. Akibatnya: muncul rasa kebencian terhadap penduduk asing, terutama yang berkulit berwarna, selanjutnya bisa kalian tebak dan pikirkan sendiri: diskriminasi di segala aspek kehidupan, mulai dari pelayanan di toko sampai dalam hal mencari pekerjaan. Dan masalah arus pengungsi ini tampaknya akan berlanjut terus dalam tahun-tahun mendatang.

Wuih, cukup panjang juga cerita saya ini. Yah, mudah-mudahan saja tips-tips ini sedikit banyak bisa membantu kalian dalam mengambil keputusan, sebelum kalian melangkahkan kaki lebih jauh menuju ke negeri antah-berantah.....

▼ INDOLINGKAR PENPALS



Ada yang tidak biasa di lantai disko dan karaoke **Five-O**, Rabu 23 Desember 1997 malam. Hentakan *house music* berganti dengan musik keroncong. Belasan waria di Batampun melenggak-lenggok, mengikuti **Kontes Ratu Kebaya Waria 1997**. "Diskotek **Five-O** ikut peduli dengan berbagai kegiatan seni. Kontes Kebaya Ratu Waria ini untuk memperingati ulang tahun diskotek **Five-O** yang ke lima," kata General Manager diskotek **Five-O**, **Johar Arif**, kepada hadirin.

KONTES RATU KEBAYA WARIA 1997

Ulang tahun itu dimulai dengan acara potong kue dan minum sampanye. Meriah. Pengunjung yang penuh sesakpun tepuk tangan. Diselingi disko, hadirin menunggu acara utama, melihat waria berkebaya ria.

Dengan anggun dan lemah gemulai, satu persatu para waria maju ke depan berparade. Suit-suit penonton terdengar bersahut-sahutan. Senyuman merekah dari bibir para waria. "Mirip wanita beneran lho," celetuk seorang penonton.

Semula waria yang tampil memperagakan kebaya modern itu tampak canggung dan malu-malu. Entah demam panggung, entah bingung gimana cara jalan berkebaya. Namun keplokan tangan penonton mulai mencairkan kekakuan itu. Lucunya, ada di antara peserta yang berjalan tegap, ada pula yang benar-benar gemulai. Ke duanya sama-sama dapat keplokan penonton. Namun peserta yang berjalan tegap ini cuek bebek. Memang perpaduan feminin dan maskulin. Sang juripun senyum dikulum. Ada peserta yang mulai bergaya, mengembangkan selendang dan senyum sumringah. Eh, ada pula peserta yang meleletkan lidah dan mengerlingkan matanya ke penonton, entah apa maksudnya, membuat penonton makin gemas saja.

Melihat penampilan para waria berkebaya, ternyata mereka berpotensi untuk mengikuti kontes-kontes busana dan mode. Mungkin lantaran kontes kebaya yang pertama, masih banyak kejanggalan dan terkesan da-

dakan. "Ada yang betul-betul cantik dan anggun, eh ada pula yang mirip mbok-mbok bakul jamu," kata seorang penonton yang usil.

Sang pembawa acara dari **Five-O** rada-rada kocak dan nakal pula. Seorang waria yang ragu-ragu melangkah disuruhnya berkali-kali agar peserta berjalan ke depan. "Inilah bidadari yang turun dari...taksi!" katanya. Para waria cuma mesem-mesem saja, dan penontonpun riuh.

Satu demi satu calon Ratu Kebaya Waria itupun dinilai. Tiga orang juri, yakni mantan peragawan **Agus Djuanda**, **Agustina** seorang pengamat mode dari kota buaya Surabaya dan wartawan Riau Post, mulai bekerja menilai penampilan calon Ratu Kebaya Waria itu. Kriteria penampilan yang diterapkan dewan juri di antaranya adalah penampilan, keluwesan dan keserasian. Jadi tidak hanya bermodalkan wajah cantik belaka.

Akhimya, meski agak susah menentukan siapa pemenangnya lantaran cantik semua, juri memutuskan **Rika** dengan nomor undian 02 menjadi Ratu Kebaya Waria tahun ini. Sang ratupun dipasangi jubah dan mahkota. Dia tampak bangga. Sedangkan juara ke dua direbut oleh **Ratih** dengan nomor undian 05, juara ke tiga diraih oleh **Retno**. Juara harapan I adalah **Irma**, juara harapan II direbut **Wati** dan juara favorit jatuh kepada **Kiki** yang mengenakan kebaya warna hijau.

"Selama ini, dalam acara kontes kecantikan dan busana, sering para waria minta diikutsertakan. Mereka berpotensi tampil seperti waria di Jakarta. Kelak, akan diadakan kontes waria se **Riau**," kata **Agus Djuanda**, promotor kontes kebaya waria ini. Boleh jadi, Agus benar. Sebab, kehadiran waria ikut menyemarakkan dunia seni kota **Batam**. Termasuk mereka yang mejeng di seputaran **Batu Ampar**.

(Dikutip dari Harian Pagi Riau Post Edisi 26/12/97)

▼ BRAM WIJAYA (PEKANBARU)



"BULE & IGB"

Seorang Indonesian Gay Boy (IGB) membaca buku seri GAYa NUSANTARA (GN), dan melihat halaman Perkawanan. Tertariklah ia untuk menulis surat ke beberapa orang bule dari Italy. Bule yang satu sudah 50 tahun ke atas, satunya lagi 30 tahun ke bawah, di mana mereka tinggal di dua kota yang berbeda. Kepada bule yang 50 tahun ke atas, si IGB menulis bahwa dirinya hanya menyukai gay yang sudah tua-tua. Sementara kepada bule yang 30 tahun ke bawah, si IGB menulis bahwa dirinya hanya menyukai gay yang muda-muda atau seusia dirinya (aku-nya usianya baru 22 tahun).

Tunggu punya tunggu, akhirnya si IGB itu tidak pernah mendapat balasan dari ke dua bule Italy tadi. Mengapa? Rupanya antara ke dua bule itu saling mengenal satu sama lain. Mereka itu berteman meski tinggalnya di kota yang berbeda. Mereka sering bertemu, meski tinggalnya berjarak kurang lebih 50 km. Dan mereka sama-sama tertawa ketika saling ceruta tentang si IGB tadi.....

Seorang IGB yang lain menulis surat kepada bule 'oldest' dari USA. Ketika si bule cerita bahwa dirinya hanya seorang pensiunan guru yang gajinya kecil....eeee, kok si IGB tadi tidak pernah membalas surat dari si bule tersebut. Langsung putus hubungan.....

Seorang IGB yang lain lagi menulis surat kepada seorang gay bule di Perancis. Ketika si bule cerita bahwa dirinya sudah terinfeksi HIV...sama juga, si IGB tadi tidak pernah lagi membalas surat dari si bule, meskipun si bule sudah sangat berharap untuk tetap berkorespondensi.

Itu hanya beberapa contoh cerita yang benar-benar terjadi. Di mana bule-bule tersebut bercerita kepada penulis (kebetulan penulis juga berkorespondensi dengan bule-bule tersebut). Dari cerita-cerita itu dapat disimpulkan mengenai ketidak-jujuran, materialistis dan ketidak-konsekuensian dalam berkorespondensi.

Tentang ketidak-jujuran. Masalah yang satu ini tidak bisa banyak dikomentari. Teman penulis yang dari Solo (hallo...Solo!) pernah berkata: "Hati-hati terhadap perkataan gay di sini! Semua pembual! Mereka selalu berkata B, padahal yang sebenarnya A....." Benarkah semua gay pembohong? Kita berharap 'tidak'.

Tentang materialistis. Wow...ini yang seru! Karena penulis seringkali

melihat hal itu. Seringkali penulis hanya geleng-geleng kepala ketika seorang teman berkata: "Ini TV yang beli'in Mr. A dari Australia, dan VCD serta stereo ini yang beli'in Mr. G dari German, ini kulkas yang beli'in Mr. U dari USA....dan ini.... dan itu....!" Sampai ia tunjukkan pula buku tabungan dari sebuah bank ...yang katanya dari Mr. S dari Swiss. Huh...! Kok ya tidak malu berkata begitu...!!!

Cerita yang lain terjadi di Kuta Bali di sebuah restoran. Penulis sempat berkenalan dengan seorang IGB yang berpasangan dengan bule. Yang menarik adalah si bulenya itu sudah *gaek*, benar-benar *gaeh*...habis sudah 67 tahun. Sementara si IGB, akunya baru 23 tahun. Pokoknya si bule itu benar-benar tidak menarik. Kepalanya botak badannya melengkung lagi, apalagi jalannya sudah *leyat-leyot*. Ditambah lagi bau dan kotor sekali. "Kok kamu mau sama si bule itu?" tanya penulis ketika si bule pergi ke toilet. "Ooo...biar tua begitu 'alatnya' masih OK punya. Dan lagi dia itu kaya sekali...," jawab si IGB disertai cekikikan. Dalam hati penulis berkata: "Kaya sih kaya, tapi kalau kondisi si bule seperti itu...mana tahan!

Seorang teman penulis dari Muntilan (hallo...Muntilan!) berkata bahwa IGB yang menyukai bule, biasanya mereka itu 'menyelam sambil minum air'. Ya, dapat kepuasan seks dan juga dapat materi atau uang. Itu sih benar, tapi kalau si bulenya gagah, ganteng, tidak *gaek*, bersih dan lagi 'alatnya' benar-benar OK punya. Tapi kalau si bulenya seperti yang dicontohkan tadi, kita bukannya 'menyelam sambil minum air' melainkan kita justru 'tenggelam sambil minum air'. Ya, kasihan! Lebih parah lagi kalau si bule sampai bilang: "Lonte lu...!" Nah, lho...!

Tentang ketidak-konsekuensian dalam berkorespondensi. Ini sungguh keterlaluan jika si IGB itu berhenti menulis surat ketika tahu bahwa si bule sudah terinfeksi HIV. Sungguh terlalu egois dan bermental pengecut. Tidak punya perasaan!!! Penulis dapat memahami betapa kecewanya si bule itu. Padahal si bule sudah mengatakan bahwa mereka berkorespondensi bukan berorientasi seks, tapi persahabatan. Dan dia benar-benar perlu sahabat. Bukan seorang IGB yang tidak konsekuen dalam berkorespondensi. Bukan seorang IGB yang bermental pengecut dan tidak mengetahui mengenai HIV/AIDS.....

Tidak semua IGB yang menyukai bule hanya bertujuan untuk 'menyelam sambil minum air'. Masih ada IGB-IGB yang benar-benar baik. Mereka itu merasa malu jika diberi sesuatu (lebih-lebih bila diberi uang), dan mereka tidak mau menerimanya jika si bule memberinya uang. Mereka itu tidak pernah minta ini dan itu kepada si bule. Contohnya seperti seorang IGB dari Lombok (hallo...Lombok! Mr. Nicky dari Canada sering cerita tentang kamu... Bravo deh untuk kamu!). Atau seorang IGB dari Cirebon (hallo...Cirebon! Mr. Edy dari Swiss cerita tentang kamu. Katanya: "Meski kamu orang 'kecil' tapi

kamu berhati emas...salut!"). Atau lagi seorang IGB dari Jakarta (hallo...Jakarta! Mr. Jerry dari USA cerita tentang kamu. Katanya: "Meski kamu hanya seorang pelayan restoran yang gajinya pas-pasan untuk hidup di Jakarta, tapi hatimu sangat mulia."). Dan masih banyak lagi contoh IBG-IBG yang baik lainnya.

Mengasyikkan juga kalau kita mengamati bule-bule dan IGB-IGB yang bersliweran di sekitar kita. Banyak cerita yang bisa digali...dengan banyak nilai-nilai plus dan minusnya..... Dan bagaimana cerita dari teman-teman yang lain?

▼ KEMIN (SOLO)





Apakah anda khawatir tentang PMS? Bila anda biasa melakukan hubungan seks, tentu anda harus khawatir. Tanpa membedakan usia, suku bangsa atau jenis kelamin anda. Bila bicara tentang PMS, adalah apa yang anda lakukan yang membuat anda berada dalam resiko. Tulisan ini menjelaskan apakah PMS itu dan bagaimana mencegahnya.

BAGAIMANA MENCEGAH P.M.S.?

Apakah Penyakit Menular Seksual Itu?

PMS adalah jenis penyakit yang bisa anda peroleh melalui hubungan seks dengan orang yang menidap PMS. Anda mungkin pernah mendengar penyakit demikian disebut penyakit kelamin, atau menurut jenisnya anda tentu mendengar raja singa, jengger ayam, kencing nanah atau penyakit janggo. Sedangkan istilah medis untuk PMS yang biasa ditemui adalah sifilis, gonore, wart, herpes, klamidia, vaginitis, hepatitis B dan HIV/AIDS.

Mengapa Anda Harus Khawatir Tentang PMS?

PMS bisa membuat anda sangat menderita dan bahkan bisa membawa kematian. Bila tidak diobati beberapa PMS bisa menyebabkan sakit berkepanjangan atau mandul. Ada tes yang bisa dilakukan untuk menunjukkan apakah anda menidap PMS? Sebagian besar PMS bisa disembuhkan atau paling tidak dirawat. Tapi cara yang paling baik untuk menghapus rasa khawatir terhadap PMS adalah melakukan pencegahan supaya tidak tertular.

Apakah Anda Melakukan Hubungan Seks Secara Tidak Terlindung?

Setiap kali anda melakukan hubungan seks tanpa kondom, anda berada dalam resiko, walau pasangan anda bilang tidak apa-apa. Anda tidak selalu dapat melihat tanda atau gejala PMS. Biarpun pasangan anda tampak sehat, mungkin dia mengidap PMS dan bahkan dia sendiri tidak tahu.

Apakah Anda Sering Berganti Pasangan?

Makin banyak pasangan seks anda, makin besar kemungkinan anda terkena PMS. Bila pasangan anda melakukan hubungan seks dengan orang lain, anda juga berda dalam resiko.

Apakah Anda Suka Minum Alkohol Sebelum Melakukan Hubungan Seks?

Alkohol dan narkotika biasa merubah pikiran dan tindakan anda, walau anda pada mulanya bermaksud melindungi diri, mungkin itu tidak jadi anda lakukan.

Apakah Anda Tahu Gejala PMS?

Bila anda tidak tahu gejala PMS, anda mungkin tidak bisa melihatnya di diri anda sendiri atau pasangan anda. Gejala yang dapat merupakan pertanda PMS:

- Benjolan, lecet atau kutil di sekitar kelamin, dubur atau mulut.
- Gatal atau sakit di sekitar kelamin.
- Bengkak atau merah di sekitar kelamin.
- Rasa menyengat atau terbakar kala buang air kecil.
- Buang air kecil lebih sering dari biasa.
- Demam, kedinginan, sakit dan nyeri, kulit menguning.
- Kehilangan berat badan, mencret-mencret, keringat malam.
- Keluaran yang tidak biasa atau berbau dari vagina atau penis.
- Pada wanita keluar darah, tapi bukan datang bulan.
- Rasa nyeri di bagian dalam vagina kala melakukan hubungan seks.
- Nyeri di antara paha dan kelamin pada wanita.

Bila anda melihat atau merasakan gejala tersebut, jangan melakukan hubungan seks. Anda harus pergi ke dokter atau klinik dan minta tes PMS. Minta pasangan anda untuk melakukan hal yang sama. Tes yang dilakukan sederhana dan tidak sakit. Bila anda atau pasangan anda terkena PMS, anda berdia harus mendapat pengobatan. Jangan melakukan hubungan seks ampai dokter mengijinkan. Kalau terpaksa, pakailah kondom yang bermutu tinggi seperti kondom ***Sutra***.

Mencegah PMS semudah rumus **A-B-C**:

A - Anda Jauhi Seks
B - Bersikap Saling Setia
C - Cegah PMS Dengan Kondom

▼ DKT INDONESIA

KOVER BELAKANG ☺

Cowok Bali yang aktif berorganisasi ini punya nama lengkap Christian Supriyadinata. Lahir tepat 15 Oktober 1965, cowok berbodi 165cm/53kg ini sehari-harinya tercatat sebagai aktivis dari Gaya Dewata Denpasar. Punya hobby koresponden dan menulis artikel, cowok pengagum penyanyi dangguth Ikke Nurjanah ini sangat senang sekali makan kue bolu dan minum susu Dancow. Dan berikut ini simak penuturan anak ke 4 dari 7 bersaudara, seputar jati diri, organisasi, pergaulan gay dan kesetiaan:

CHRISTIAN SUPRIYADINATA: "Saya Tak Mau Dimadu..."



Tentang Jati Diri

Saya tidak tahu tepatnya kapan menjadi seorang gay, tapi saya sudah merasakannya sejak kecil. Karena sejak pertama saya mengenal yang namanya cinta, saya langsung jatuh cinta pada seorang cowok, bukannya pada cewek. Orang tua saya sendiri belum mengetahui kalau saya seorang gay. Jadi boleh dibilang saya masih tertutup terhadap keluarga.

Ada juga rencana untuk terbuka pada orang tua tentang siapa diri saya yang sebenarnya, cuman saya masih takut bila mereka menjadi *shock* menerima kenyataan yang ada, sebab di dalam keluarga saya merupakan anak kesayangan satu-satunya. Namun seandainya suatu saat tiba-tiba ortu mengetahuinya, saya sudah

siap untuk menghadapinya dan akan mengatakan apa adanya tentang siapa diri saya yang sebenarnya.



Tentang Organisasi

Sampai saat ini saya masih tercatat sebagai aktivis baik di Gaya Dewata maupun di Yayasan Citra Usadha Indonesia. Saya suka berorganisasi dan senang bergaul dengan siapa saja tanpa membedakan satu sama lain, itu latar belakang kenapa saya bergabung dengan ke dua organisasi tersebut. Apa lagi dengan adanya penyakit AIDS yang sampai sekarang belum ada obatnya, saya menjadi terpanggil untuk membantu menyebarkan luaskan informasi tentang pencegahan HIV/AIDS terhadap semua orang, terutama kepada teman-teman gay.

Aktif berkegiatan di organisasi, tentu saja banyak suka dan dukanya. Sukanya antara lain bisa memperluas wawasan, selain tentu saja bisa banyak teman. Dan satu lagi, kita bisa belajar banyak dari pengalaman-pengalaman yang kita temui 'di lapangan', serta bisa lebih mengenal berbagai macam karakter manusia, baik dari teman-teman gay sendiri maupun kelompok lain yang beraneka ragam.

Dukanya sebenarnya tidak seberapa, paling-paling cuma sedikit sebel saja bila teman-teman tidak disiplin saat kita melaksanakan suatu kegiatan. Maklum saya sudah terbiasa disiplin sesuai didikan yang saya peroleh di rumah, sekolah maupun di gereja.

Tentang Pergaulan Gay

Dalam pergaulan, khususnya di dunia gay, memang banyak juga teman yang suka pilih-pilih. Itu sih memang hak mereka dan kita tidak perlu mencampurinya. Namun buat saya pribadi, saya tidak pernah pilih-pilih dalam berteman, karena semua orang bagi saya adalah sama,dan tidak berbeda, yang penting orangnya baik.

Saya juga tahu, pergaulan di dunia gay tak pernah lepas dari aneka gossip. Dulu saya pernah marah besar saat digossipin yang bukan-bukan, tapi sekarang saya sudah kebal dengan gossip-gossip yang tidak bertanggung-

jawab itu. Semakin kita marah bila digossipin, maka semakin senang orang yang menggosipinnya. Jadi untuk menghindari gossip, cukup didiamkan saja, nanti akan berlalu dengan sendirinya.

Tentang Kesetiaan

Dalam suatu hubungan pacaran, tentu saja harus ada komitmen dari mereka-mereka yang menjalaninya. Karena dengan berpegang pada komitmen yang ada, biasanya suatu hubungan bisa berjalan lebih panjang dan lamaaaa..he-he-he... Misalnya tentang perselingkuhan, kalau kita dan pasangan kita punya komitmen untuk saling setia, dan komitmen itu dijalani dengan sesungguhnya, maka pasti tidak akan terjadi perselingkuhan dalam hubungan mereka.

Saya sendiri saat ini punya pacar yang jauh sekali jaraknya, yaitu di kota Palu (Sulawesi Tengah). Kami punya komitmen untuk saling setia satu sama lain. Dan untuk melepas kangen, kamipun punya komitmen untuk berkomunikasi via surat dan telepon, minimal seminggu sekali. Seandainya pacar saya terlibat perselingkuhan, lebih baik kita berpisah saja, saya tidak mau dimadu. Bisa-bisa saya menderita batin karenanya.

▼ IBHOED (GN)

==========

Alamat Surat:
CHRISTIAN SUPRIYADINATA
d/a. Gaya Dewata
Jln. Belimbing Gg. Y No. 4
DENPASAR 80231

==========



PUISI TENTANG DUNIAKU

Jangan tanya aku , mengapa aku seperti ini
karena aku sendiri, bingung kok seperti ini
Banyak orang menganggapku aneh, tabu dan ganjen
dengan hidupku yang lain dari yang lain ini

Jangan tanya aku untuk yang satu ini
Kalau penasaran.....coba tanya sama sang khalik
Mungkin akan kamu temukan jawabannya
Jangan tanya aku mengapa aku mau, dengan 'hidup' yang satu ini
Yang mungkin menurut banyak orang 'duniaku' ini lain dari orang lain
Tapi itulah aku

Jangan tanya aku, mengapa aku menyenangi rasa yang berbeda dari yang lain
karena aku akan bingung menjawabnya
Jangan tanya ku, apa aku menyesal atau tidak hidup seperti ini
kecuali kita sama, senasib, sepenanggungan dan sependeritaan

Yang kutahu, Tuhan mengasihku
Walau beban dosaku berat dengan dunia yang satu ini
Yang kutahu, pasti banyak yang senasib, sepenanggungan denganku
Yang mencoba bertahan dan merenda mimpi yang mungkin tak segalanya indah

Yang aku tahu pasti masih ada hari esok untukku
dan biarlah kurenda duniaku ini dengan sikap arif dan tidak naif
Dalam hatiku, aku ingin dapat menerima hidupku ini apa adanya
tanpa harus bertanya dan bertanya
Bukan berarti pasrah tapi berusaha mensyukuri segalanya
termasuk jalan hidupku yang satu ini

▼ ARMAN

PERKAWANAN

Ruang ini untuk saling kontak. Semua kontak antara pemasang iklan dan penanggap adalah tanggung jawab masing-masing. Ada 2 cara memasukkan nama dalam ruang ini:

1. Mencantumkan alamat; kontak dilakukan langsung. Untuk ini tidak dipungut biaya, namun sumbangan berupa prangko sangat dihargai.
2. Memakai alamat GN. Kami teruskan surat untuk Kawan tiap pekan. Untuk ini kami mohon Kawan mengganti biaya prangko sebesar Rp750,00 setiap kiriman (dikirimkan bersama dengan teks iklan). Untuk cara ini, penanggap diharapkan mencantumkan dalam *GN* nomor berapa iklan yang ditanggapinya itu tercantum.

Apabila pemasang iklan pindah alamat, harap segera memberitahukan untuk diumumkan.

RIAU

RIZKY, 25/165/68, karyawan, baik, ramah, setia, humoris, hobby: travelling, swimming & cooking. Mendambakan pasangan usia 24-35, setia, jujur, berpendidikan, mapan, penyayang, tinggi > 170, macho & humoris. Bagi yang ingin kontak, silakan layangkan surat beserta foto ke: P.O. Box 1037, **TANJUNG PINANG** 29111.

JABOTABEK

AMIN, 36/178/76, Chinese, Budha, karyawan, jujur, setia, hobby: baca, nonton, koresponden, filately & travelling. Ingin bersahabat dengan G yang tertutup, baik & jujur. Yang berminat silakan kontak ke: P.O. Box 7734/JATCM, **JAKARTA** 13077.

ARMAN, cari teman alumni ITB, UGM or Unair, tinggal di Jakarta, bekerja, umur 24-32 & wajah lumayan. Silakan kontak (021) 450-2144 (Senen-Jum'at jam 09.00-17.00 WIB).

ODING R, 25/160/50, karyawan, berkumis, kreatif, pengertian, setia, jujur dan humoris, hobby: karaoke, masak & koresponden. Mencari teman sejati usia 28-38, bekerja, mapan dan punya sifat hampir sama dengan saya. Layangkan surat d/a: [redacted], **JAKARTA TIMUR** 13110.

JANUAR, lahir Jakarta 16.01.79, alamat surat: Pondok Mekar Sari Permai, Jln. Anyelir D-6 Cimanggis, **BOGOR** 16952. Saya sangat membutuhkan banyak sahabat untuk tempat curahan hati.

SANDI [redacted], 23/159/50, karyawan, sederhana, pemalu, hobby: koresponden, dengar musik, nyanyi dan nonton. Mencari G/biseks, usia 30-45, tampan, berkumis, bersih, setia, tidak matre, tidak gonta-ganti partner, mau menerima saya apa adanya, dan berdomisili di Jakarta. Silakan kirim surat & foto ke: [redacted] **JAKARTA TIMUR** 13450.

Gay, mixed blood, 33/155/64, single, Project Manager, brown eyes, black hair, medium muscular and husky build, clean shaven facial hair, straight acting looks, nice skin, fresh, gentle, friendly, caring, sincere, honest, sensitive, gymnastic, running, bicycling, stamps, books, travel, computer. Looking for friends, especially Western men who want a partner. I would like to meet with someone who might become a good friend. I really want to find who muscularand husky build, friendly, playful, happy, gentleman (who want a monogamous relationship) to be my good partner. Age 30-50 y.o. Please enclose some photos of your face and figure in order to recognize you better and you get surely may answer! If you feel serious, love and life with me, please write to **PHILIPUS** [redacted] P.O. Box 1322/JKU, **JAKARTA** 14013.

My name is **PIETER** single gay male living in Jakarta. Seeking a lover to build a life and future with I'm 25 y.o. cute, don't drink or use drug. Looking for lover age 25 -40 y.o. From around the world, which sin-cere, honest, romantics and slim. Please write me with photo to: P.O. Box 6201/ JKBKG, **JAKARTA BARAT** 11062.

YAO [redacted] 26/175/60, G, S-1, karyawan, baik, tenang, sopan, wajar, romantis, sederhana, simpatik, hobby: stamps, music, baca. Mencari teman/partner yang memiliki sifat seperti saya, usia 27-40. Kontak saya di (021) 13022 id 35395 sampai akhir bulan Maret.

JAWA BARAT

JOY, 22/172/55, mahasiswa, ganteng, setia, jujur, maskulin, tertutup, pengertian, sederhana, romantis, baik, no free sex, tertutup, hobby: baca, catur, tennis, bulu tangkis & travelling. Ingin menjalin hubungan serius dengan cowok yang berusia > 27, dewasa, mapan, bertanggung jawab, jujur. Bagi yang mendambakan kesetiaan dan kasih sayang sejati, silakan kontak ke: P.O. Box 190 **CIREBON** 45102.

I am a very poor G 24/180/70, nice and good looking, non smoker, calm, warm, loving and care, educated but a little bit shy. I am looking for a 'wealthy' man who could help me find a new life, age between 30-45 y.o. I will be glad if you are Caucasian (USA, Australian or European), cheerful, talkative, care and want to take me to your country to be your only lover and longs for living together seriously. Please send your letter and photo to: **R. MOCHAMAD S**, P.O. Box 7620/BDSE, **BANDUNG** 40282.

I'm seventeen years old boy, my name

RYANT, I live on [redacted] **CIREBON** 45141, or you can call me at (0231) 480-708. I brith on 3 October 1980, I'm student in Senior Hight School of Tourism Departement.

JAWA TENGAH-DIY

DEAN, 23/167/55, Islam, karyawan, tertutup. Mencari teman yang bisa diajak bertukar pikiran, tidak egois dan tidak matre. Silakan berkirim surat & foto anda ke: P.O. Box 107 **REMBANG** 59201.

DWIE A., 27, Islam, bekerja, hobby: olah raga dan koresponden. Mencari teman yang tidak matre, bekerja, punya kasih sayang, tidak mendua, tidak sombong & terbuka. Kirim surat & foto ke: Pondok Boro, Kel. Trimulyo, Genuk, **SEMARANG** 50118.

BENY [redacted], 30/165/60, guru, sopan, tidak ngondek, ramah, baik. Ingin bersahabat (atau lebih) dengan teman-teman yang punya hobby korespondensi. Silakan layangkan surat beserta foto ke: Wirogunan MG II No. 101/738, **YOGYAKARTA** 55151.

STEVE, 30/172/79, Menado-Jawa, bersih, penampilan OK, profesional & mandiri, hobby: renang, travel, musik. Mencari teman-teman yang serius dan apik lahir batin. Kirim surat & foto ke: P.O. Box 7543/ SMGS, **SEMARANG**.

PANUT [redacted], 23, bujangan, berkumis, bercambang, tidak matre, hobby: nyanyi & nonton. Mendambakan pria berkumis, kebapakan. Bagi yang merasa cocok bisa kontak ke: [redacted], **KEBUMEN**.

RAY [redacted] 25/170/58, cakep, setia, jujur, tidak matre dan penyayang. Ingin bersahabat dengan siapa saja yang baik, jujur dan serius. Bagi yang ingin kontak silakan hubungi: [redacted], **WONOGIRI**, telp. (0273) 22880, 21491.

Indonesian man seeking gay penfriend in Australia, Hongkong or European (foreigner). I'm medium heigh, age 22 interested in travelling, swimming and corresponding. I'm looking for a gay man age 19-35 y.o, macho, handsome, healty, not over weight and very horny men to correspond plus nude photographs of men or semi nude photo. If you are interested, please write in English plus your photo to: **WIDY** [redacted] **SEMARANG** 50141 **INDONESIA**.

JAWA TIMUR

ARDI LBS, 28, tertutup, mahasiswa, berkumis, baik dan ramah. Ingin bersahabat

dengan teman-teman gay di mana saja, khususnya yang dewasa dan bisa diajak untuk bertukar pikiran. Semua surat dan foto harap dialamatkan via redaksi GN.

ZICO, 27/175/65, Indo, tertutup, ganteng, macho, berbulu, hobby: nonton BF & kencan. Mencari teman kencan yang juga ganteng, usia 13-27 dan maskulin (kucing juga boleh). Saya tidak suka terikat, saya cuma sekedar ingin melepaskan 'hasrat'. Bagi kalian yang tertarik dengan tawaran ini, silakan kontak via GN disertai dengan foto kalian yang sexy (bugil lebih siip). Yang tidak memenuhi syarat, jangan kontak! Untuk yang domisili di luar Surabaya, kalau ada kecocokan, pertemuan bisa diatur (biaya ditanggung). Bagi cowok Surabaya sendiri, bisa langsung 'naik ranjang'..he-he..kalau cocok lho...

KALIMANTAN SELATAN

MUHAMMAD [redacted] 29/175/60, tertutup, hobby: dengar musik & travelling. Ingin kenal pria G yang baik dan tidak matre. Silakan kontak ke: [redacted] **BANJARMASIN** 70123.

KALIMANTAN TIMUR

A. RINALDY, 21, mahasiswa, tertutup, ganteng, berkumis, maskulin dan berpenampilan wajar. Ingin bersahabat dengan teman-teman G di mana saja, alamatkan surat & foto kalian ke: P.O. Box 68 **TANJUNG SELOR** 77212.

BALI

DEDI [redacted], mencari kawan yang baik dan simpatik serta berkumis. Bagi yang berminat, kontak ke: P.O. Box 3002 **DENPASAR.**

N.T.B.

ARYA S, ingin berkenalan dengan teman-teman G di seluruh Nusantara. Saya tunggu surat dan fotonya di: Kotak Pos 0045, Kantor Pos Mataram (RSU), **LOMBOK-NTB.**

SULAWESI SELATAN

BUSTAMIN [redacted] lahir 20.12.71/165/56, karyawan, putih, berkumis, menarik, setia, penyayang, hobby: volly dan baca. Mencari pasangan usia 23-40, menarik, jujur, setia, penyayang & humoris. Yang berminat silakan kirim surat & foto, d/a: Lela, BTN Koppe Blok C/2 Kel. Darma, Polewali, **POLMAS** 91314.

MALAYSIA

IVAN [redacted], hobbies: socialising, active in the AIDS group (Pink Triangle), strong contacs, organising functions, travelling, reading, correspondences. Likes to: meet people of all types, fun loving and caring friend. Addres: 6-5-5 Sentul Park, [redacted] **KUALA LUMPUR-MALAYSIA.**

JACK [redacted], hobbies: dancing, joking, travelling, good food, singing, sociallising,

corresponding. Likes to: laugh, tell jokes, disco dancing. Address: [redacted] **PENANG, MALAYSIA.**

JASON YEOH, hobbies: good food, home decoration, travelling, body building, sea sports, wrestling, movies, reading, corresponding. Likes to: meet sporty, friendly people through correspondence or travelling, likes fun people, body builders who loke to wrestle. Address: 24 Jalan Tanjung Bungah, 11200 **PENANG, MALAYSIA.**

HONGKONG

SIMONE MATTHEW, G.P.O. Box 13339, General Post Office Central, **HONGKONG**. I am 41 y.o Englishman, living in Hongkong. Travel Indonesia sometimes. I want to write/meet gay Indonesian for friendship. I am 180 cms tall, slim build, fair complexion, blue eyes, interest, walking, reading, modern music.

AUSTRALIA



Gay couple, 65 & 56, friendly, uitgoing, in happy stable 'open' relationship for many years, with the wide interests-art, theatre, films, music, opera, ballet, books, widely travelled-would enjoy having young friends, 18-40, anywhere but especially SE Asia, Pasific, USA/Canada, Europe, with view to possible reciprocal visits. Please write to: **DOUGLAS J. ALLAN**, 6 Agonis Court, Portarlington, **VICTORIA** 3223, **AUSTRALIA.**

Sydney Australian sincere, well-educated, professional, gay, Caucasian, masculine, straight-acting, fit man with some body hair and mo. Loyal and Mature. Senior business manager and university graduate who is passionate, discrete and respectful wants to build an honest and understanding, loving friendship hopefully leading to a genuine one to one meaningful long-term relationship. I am 41/165/68. Please write to: **W.G. HARRISON**, P.O. Box 318, **EPPING** 2121 **AUSTRALIA**, or email: george_warren@hotmail.com

EROPA

INDOLINGKAR Penpals: Do you want to have gay friend(s) or perhaps partner from the Netherlands or Europe aged 40-65 y.o.? Then we can bridge you with our penpals club. If you are 20-35 y.o., a graduate from Senior High School or higher, speak and write good English, then write a letter containing description of yourself and also the person you like in English and, if you want, you can insert a pasphoto of 4x6cm size and send to: **INDOLINGKAR Penpals**, Postbus 257, 7600 AG **ALMELO, NEDERLAND**. Then you just wait for response(s) from European gay people who are interested in you. IT'S FREE!! P.S.: In case you want to move to another place or even later you want to resign from this penpals club for whatever reason, please, inform us on behalf of our administration. Thank!

BELANDA



Hoi, my name is Gert and I am a Dutch gay, 46/170/75. Green/grey eyes, hairy and for the rest see my photo. What I am looking for is a younger (20-35) well hung good-looking gay friend, who is also looking for a serious monogamous relationship. If you like travelling (camper), beach, sun, pub, home, dog, please write me (with photo). I have to work for another eight years and then we live in...? If you are interested please write to: **G. VINCENT**, Pasbree 26, 7103 BR **WINTERSWIJK**, **THE NETHERLANDS.**



I'm a good looking boy (or man), 174/62. My name is **JAN VAN KEULEN**, born in Eindhoven, Holland in 1945. My hobbies are travelling, drawing, house-architect, cultur, music. I like Indonesian boys. I have my own shop here. I'm living on my own. I want to have a sincere relationship with love and understanding. I'm very honest and love so much younger boys. If you want to know more about me, write to me with your photo and I promise to answer your letter. **JAN VAN KEULEN**, Havensingel 150, 5611 VV **EINDHOVEN**, **THE NETHERLANDS.**

INGGRIS

BILL CROSLEY, ingin berkenalan dan menjalin persahabatan dengan G indonesia yang berumur 18-25. Bila ada yang berminat, silakan kontak ke: 34 Cavell Road, **LONDON** N 17 BJ, **UNITED KINGDOM**, dalam bahasa Inggris. Rencananya akan datang ke Indonesia tahun ini.

I am 38 y.o with brown eyes and hair. I am 1.76 m and weigh 66 kgs. My interests are travel, music, reading & collecting stamps. I would like to contact a sincere honest Indonesian guy for correspondence, friendship and visits. I would prefer an older guy between 30-38 y.o, a non smoker and that knows English since my Indonesian is non-existant. Sorry to be so demanding! If you manage to publish my ad in your magazine then I would be very happy. For doing this, is there any information or anything else that I would send to you from the uk? Please let me know with my best wishes: **DAVID (MAGGS)**, 36 Tattershau Drive, Market Deeping, Lincolnshine, Peg 8 BS, **ENGLAND**.

AMERIKA SERIKAT

Hi, my name is Omar. I am 34/190/85. I would like to make friends because I teach in Indonesia every summer. Write and enclose a photo: **OMAR**, P.O. Box 681566 **MIAMI**, FL 33169 **USA**.

MENGUNDURKAN DIRI

WITO (Perkawanan 49) mengundurkan diri karena pindah alamat.

DIREKTORI

☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Organisasi)

Gaya Deli, Kotak Pos 25/MDBU, Medan, Sum-Ut 20154; **Gaya Siak**, d.a. Yayasan Utama, Jln Diponegoro 8, Pekanbaru, Riau 28111 (Telp./Fax. 0761-37645); **BAGASY (Batam Gay Society)**, Tiban III Blok C4 No. 105 Sekupang, Batam (Telp.0778-322530); **Ikatan Persaudaraan Orang-Orang Sehati (IPOOS)/Gaya Betawi**, Kotak Pos 7631/JKBTN, Jakarta Barat 11470 (Telp. 021-5660589, 09.00–18.00 WIB, kec. Selasa); **Zaqzim Gaya Metropolitan**, Jln Tanah Tinggi IV RT4 RW03 No 15A, Jakarta Pusat 10000 (Telp. 021-4423874); **MitraS** (lesbian), Kotak Pos 3308/JKP, Jakarta Pusat 10033; **N'Oubliez Pas**, Kotak Pos 2901/JKP, Jakarta Pusat 10029; **GAYa PRIAngan**, Kotak Pos 1819, Banduna, Ja-Bar 40018 (Telp. 022-2504325); **Gaya Semarang**, Jln Ngesrep Timur V/110, Semarang, Ja-Teng 50000; **GUCHI (GabUngan Cowok Homo Indonesia)**, Jln Sukolilo 311, Semarang, Ja-Teng 50000; **Gayeng Salatiga**, Shopping Centre Lt. Basar (belakang BCA), Jln. Panglima Sudirman B1-12A, Salatiga (Telp. 0298-22304 jam 18.00-19.00, kec. Jum'at); **Gay Organisation (GO)**, Kotak Pos 109, Kebumen, Ja-Teng 54301 (Telp. 0287-61100, setelah 18.00 WIB, u.p. Pras); **Indonesian Gay Society (IGS)**, Kotak Pos 36/YKBS, Yogyakarta 55281; **GASUKAWI**, d.a. Aditya Salon,Jln Slamet Riyadi 92, Sragen (Telp. 0271-92213); **GAYa NUSANTARA (GN)**, Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112 (Telp. 031-5934924, Fax. 5993569, E-mail: gayanusa@ilga.org); **Asosiasi Pandawa Lima (APL)**, Jln Karangrejo Sawah II/37, Surabaya, Ja-Tim (Telp. 031-8289534); **GYSK▼**, sementara via GN; **Ikatan Gaya Arema (IGAMA)**, d.a. Yoseph Bridal Salon & Dance Group, Jln Raya Sumbersari 254-C, Malang, Ja-Tim 65145 (Telp. 0341-571882); **Gaya Suropati**, Jln Diponegoro 112/124, Pasuruan 67114 (Telp. 0343-420442); **Gaya Dewata**, Jln Belimbing Gg Y No. 4, Denpasar, Bali 80231 (Telp. 0361-222620, 09.30–15.30 WITA, Fax. 229487); **Lembayung Dewata** (lesbian), P.O. Box 269 Singaraja; **Gaya Celebes** Kotak Pos 1309, Ujung Pandang, Sul-Sel 90013 (Telp. 0411-513983); **GAYa Intim**, Kotak Pos 1102, Amboina, Maluku 97011.

☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Aktivis Individu Gay)

Adjie Darmakusuma, Kotak Pos 367, Bogor, Ja-Bar 16003; Gogo, Jln Pekawatan 18, Cirebon, Ja-Bar 45116 (Telp. 0231-208270, Senin–Jumat jam 17.00 WIB –, Sabtu & Minggu jam 14.00 WIB –); Dimas, P.O. Box 37 Klepu, Ungaran, Ja-Teng 50552; Sareh Irianto, Jln Joho II/3 RT06 RW10, Gremet, Solo, Ja-Teng 57139 (Telp. 0271-714258); Yanto Kamo, Jln K H Wahid Hasim 81, Sampang, Madura, Ja-Tim 69213; Iviet, Kotak Pos 1081, Samarinda, Kal-Tim 75010; Chandra, Jln Jend. A Yani 40 RT32/RW09, Balikpapan, Kal-Tim; Angga, Kotak Pos 10, Ende, NTT 86301; David, Manado, Sul-Ut (untuk sementara komunikasi lewat GN).

☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Aktivis Individu Lesbian)

Ellen, Jakarta (untuk sementara komunikasi lewat GN).

☞ Organisasi Terkait

Persekutuan WGL Jakarta, d.a. Menteng Beauty Salon, Jln Gondangdia Lama 28, Jakarta Pusat 10350 (Kristen); **Hospitality Exchange Indonesia (HEI),** Kotak Pos 6558/ JKS-DW, Jakarta Selatan 12065 (Pager 021-382-7000 *a* 5468); **Persekutuan Hidup Damai & Kudus,** Jln Ngagel Rejo Kidul 113, Surabaya, Ja-Tim 60245 (Telp. 031-568-8418) (Kristen); **Persatuan Waria Kotamadya Surabaya (Perwakos),** Jln Kanginan III/10, Surabaya, Ja-Tim 60131 (Telp. 031-5317068); **DPD Hiwaria MKGR Ja-Tim,** Jln Kenikir 7 (Kanginan), Surabaya, Ja-Tim 60131 (Telp. 031-535-0517); **DPC Hiwaria MKGR Kodya/Kab. Probolinggo,** Jln Gatot Subroto 77, Probolinggo, Ja-Tim 67200; **DPD Hiwaria MKGR Irian Jaya,** Jln Percetakan I, Jayapura, Ir-Ja 99000 (Telp. 0967-31379).

☞ Aktivis Individu Waria

Angel, d.a. Angel's Salon, Hotel Menteng I, Jln Gondangdia Lama 28, Jakarta Pusat 10350 (Telp. 021-325208 ext. Angel's Salon); Patrisia, Jln Kebon Jati 175, Bandung, Ja-Bar 40000 (Telp. 022-611844).

☞ Organisasi Layanan AIDS

Hotline AIDS Mitra Indonesia, Jln Kebon Kacang 9 No. 78, Jakarta Pusat 10240 (Telp. 021-310-0855, 15.00–20.00 WIB, Fax. 392-1608); **Hotline Yayasan AIDS Indonesia,** Telp. 021-530-3000 (10.00–15.00 WIB); **Yayasan Utama,** Jln Diponegoro 8, Pekanbaru, Riau 28111 (Telp./Fax. 0761-37645); **Yayasan PRIAngan,** Kotak Pos 1819, Bandung, Ja-Bar 40018 (Telp. 022-250-4325); **Yayasan Sidikara,** Jln Babakan Jeruk I No. 9, Bandung, Ja-Bar 40165 (Telp. 022-215168 (Hotline-Konseling HIV/AIDS, Senin–Jumat, 16.00–20.00 WIB), Fax. 022-210621); **Lentera,** PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram Gg Kapas Badran, Yogyakarta 55231 (Telp. 0274-513595, Fax. 0274-513566, E-mail: lentera@ins.healthnet. org); **Yayasan Kemanusiaan,** d.a. Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112 (Telp. 031-593-4924, Fax. 031-599-3569); **Yayasan Abdi Asih,** Jln Dukuh Kupang Timur XII/22, Surabaya, Ja-Tim 60256 (Telp. 031-567-3814); **Yayasan Citra Usadha Indonesia,** Jln Belimbing Gg Y No. 4, Denpasar, Bali 80231 (Telp. 0361-222620, 09.30–15.30 WITA, Fax. 229487); **Yayasan Gaya Celebes,** Kotak Pos 1309, Ujungpandang, Sul-Sel 90013 (Telp. 0411-510943); **Hotline AIDS 'Triple M,'** PKBI, Jln Landak Baru 55, Ujungpandang, Sul-Sel 90135 (Telp. 0411-871051, 10.00–16.00 WITA).

Keluarga Besar

GAYa NUSANTARA

Dalam semangat kepedulian terhadap masalah HIV/ AIDS, khususnya terhadap teman-teman kita yang hidup dengan HIV, serta dalam rangka mengenang mereka yang telah meninggal karena AIDS, akan menyelenggarakan:

'Malam Renungan AIDS Nusantara',

Hari/Tanggal : 17 Mei 1998
Waktu : 19.00 WIB (7 malam)
Tempat : Jln. Mulyosari Timur 46 Surabaya

Bagi yang berminat ikutan, silakan kontak **Hotline GN: (031) 593-4924**, setiap jam kerja (tempat terbatas).

